



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

**MERDEKA
BELAJAR**

LAPORAN

KINERJA

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2023





KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2023. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2023.

Serang, 15 Januari 2024

Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, ST.,MT



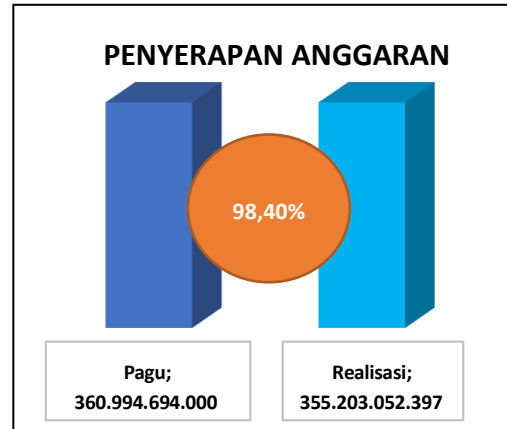
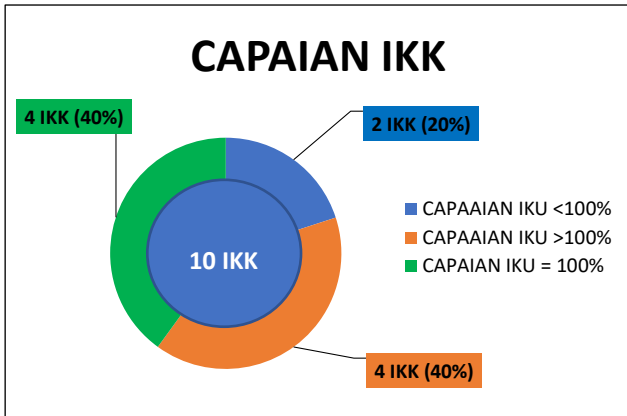
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	5
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	6
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
A. Visi dan Misi	14
B. Rencana Kerja Jangka Menengah	14
C. Tujuan Strategis	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja	20
B. Realisasi Anggaran	52
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	54
BAB IV PENUTUP	63
LAMPIRAN	65

Ikhtisar Eksekutif

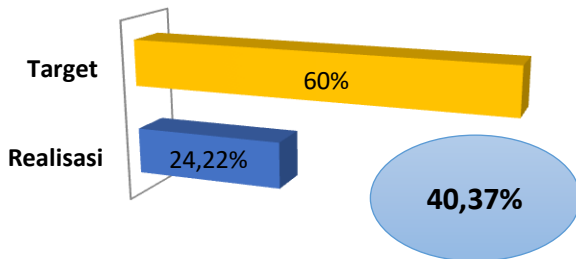
Laporan kinerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

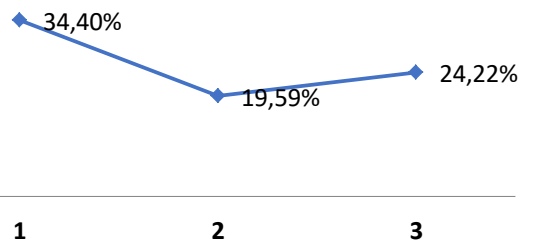


Sasaran 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

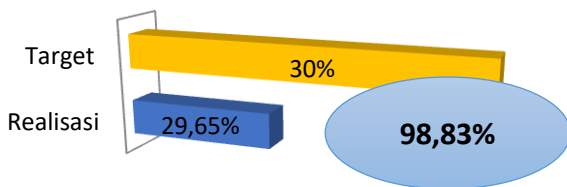
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



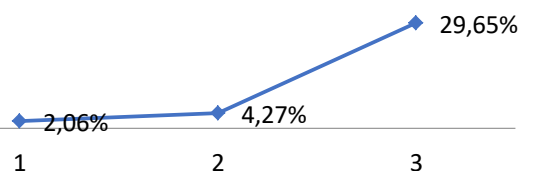
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

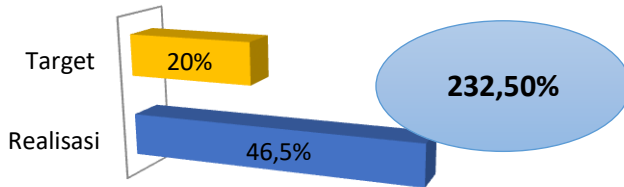


[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

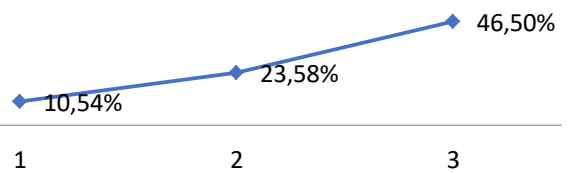


Sasaran 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

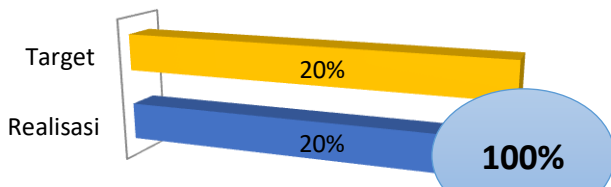
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



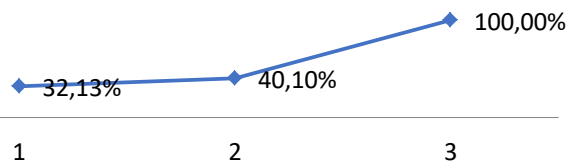
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



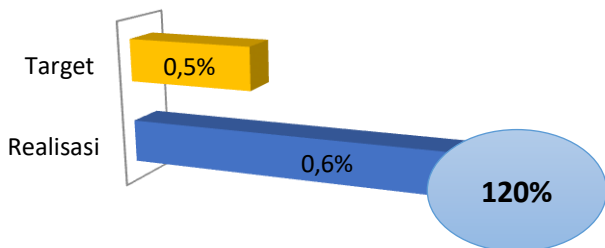
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



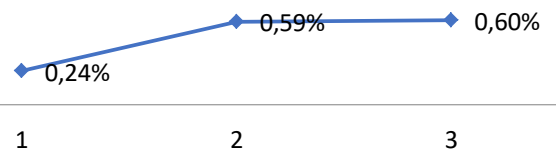
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

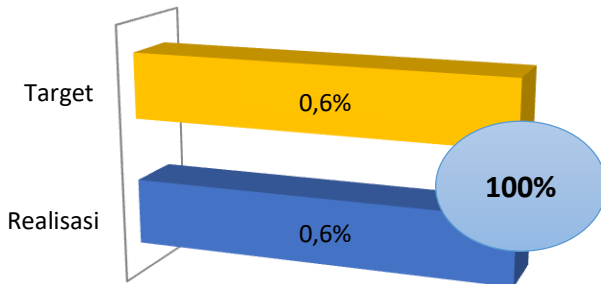


[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

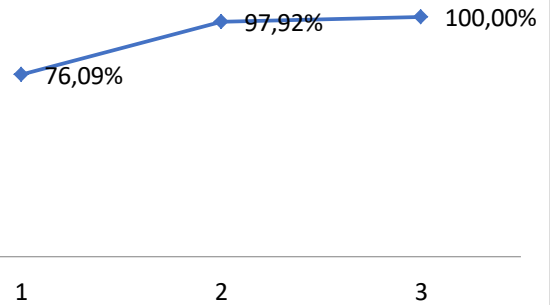


Sasaran 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

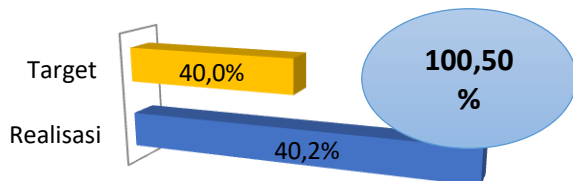
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



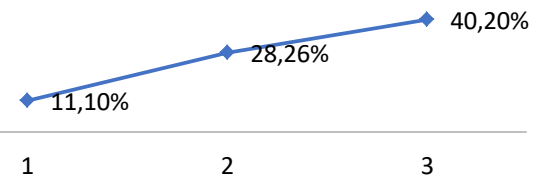
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



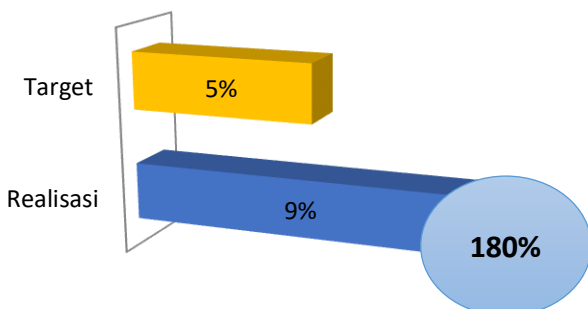
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian dari bobot evaluasi.



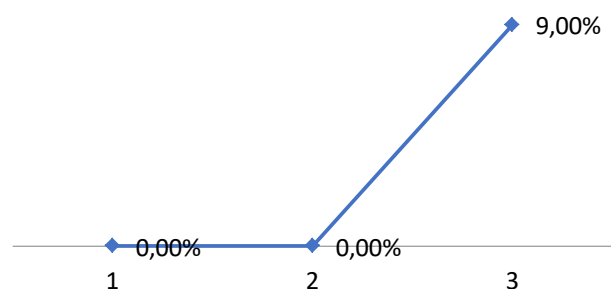
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai...



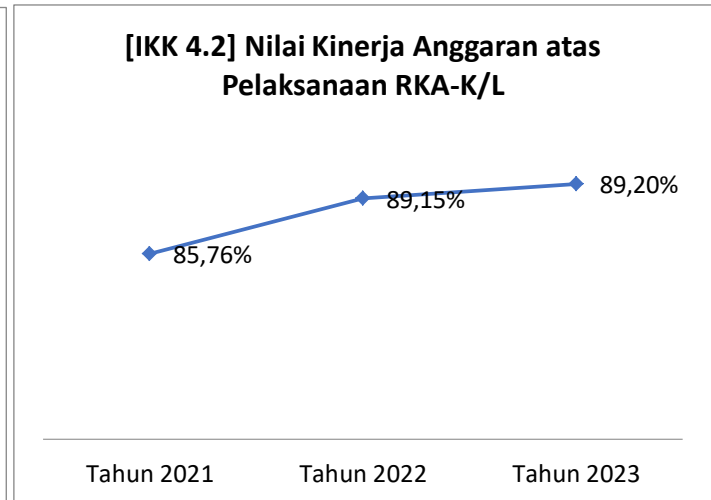
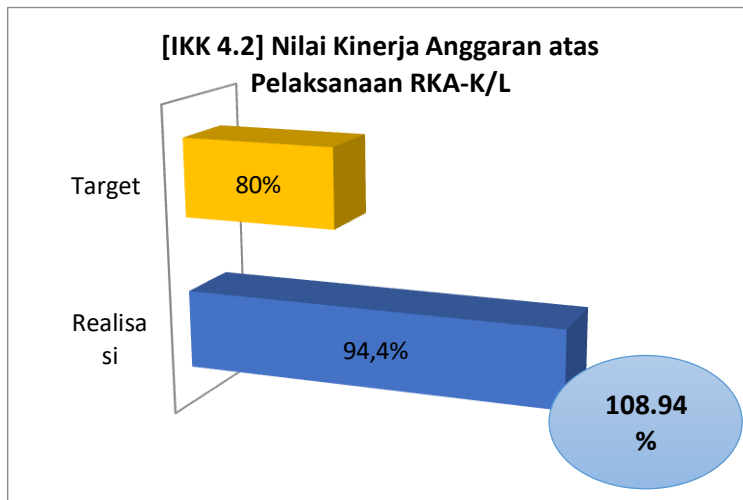
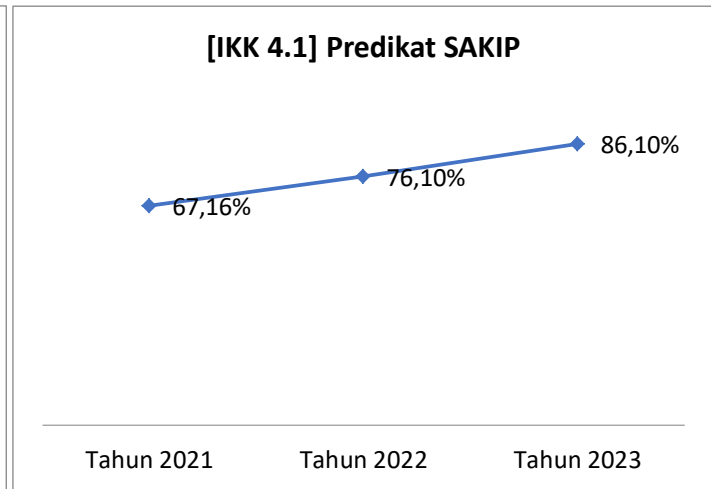
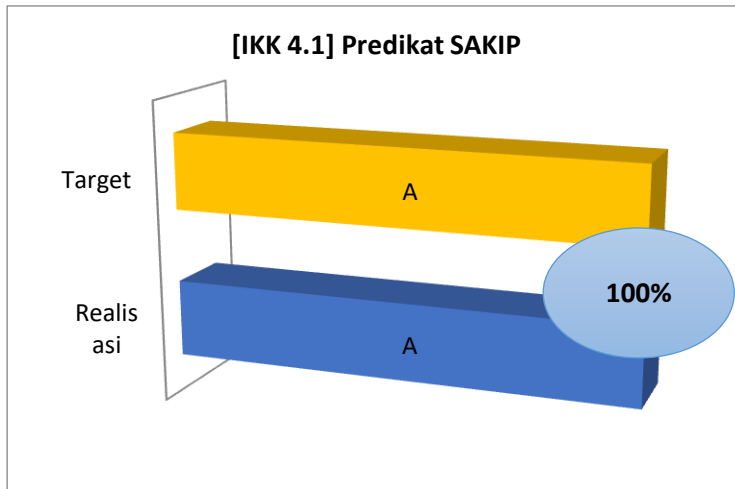
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Sasaran 4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Belum ada program/kegiatan untuk meningkatkan serapan lulusan di dunia kerja.
2. Belum tersedia SOP rencana MBKM dan rencana pengiriman delegasi mahasiswa untuk kompetisi secara terstruktur. Prodi masih terkendala masalah konversi mata kuliah dan minat mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM menurun, sedangkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan
3. Masih banyak Prodi yang belum paham terkait informasi Implementation Arrangement (IA). Operator Sikerma tingkat Fakultas masih banyak yang belum melaporkan PKS atau IA.



4. Perlu ditingkatkan jumlah MK Case Method (CM) dan Team-Based Project (TBP). Masih banyak data dukung RPS Mata kuliah Case Method dan Team-Based Project yang belum dilaporkan.
5. Masih ada beberapa dokumen pendukung SAKIP yang belum sempurna.
6. Pelaksanaan kegiatan di fakultas, lembaga dan unit masih mengalami penumpukan di akhir tahun, sehingga daya serap anggaran Untirta menjadi rendah diawal hingga pertengahan tahun. Hal ini juga menyulitkan pelaporan pelaksanaan anggaran karena padatnya kegiatan di akhir tahun

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Merencanakan Job Fair, pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa, mendukung studi lanjut mahasiswa, dan mendorong implementasi Fast Track.
2. Disusun SOP rencana MBKM dan pengiriman delegasi mahasiswa untuk kompetisi. Pada saat ini sedang disusun aturan terkait kegiatan KKM untuk memenuhi capaian IKU 1.2.
3. Bagian kerjasama lebih intens berkomunikasi dengan fakultas dan prodi terkait pelaporan dokumen kerjasama. Menyediakan Buku Panduan Kerjasama. Serta workshop penyusunan implementation Arrangement agar memastikan setiap Kerjasama tetap ada kegiatan di setiap tahun kinerja.
4. Mengadakan Workshop MK Case Method dan Team-Based Project bagi MK yang belum memiliki RPS CM dan TBP.
5. Melakukan upaya untuk memenuhi dokumen pendukung SAKIP untuk meningkatkan penilaian atas implementasi SAKIP Untirta
6. Meningkatkan koordinasi dengan unit terkait serta meningkatkan keterlibatan (peran serta) pimpinan dan stakeholder dalam rangka pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi atas kinerja anggaran secara berkala dan melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang sangat mendesak untuk segera dilaksanakan.
8. Menghimbau kepada seluruh pimpinan unit kerja dan penanggung jawab kegiatan untuk menjadwalkan ulang pelaksanaan kegiatan dalam rangka mempercepat pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan daya serap anggaran.



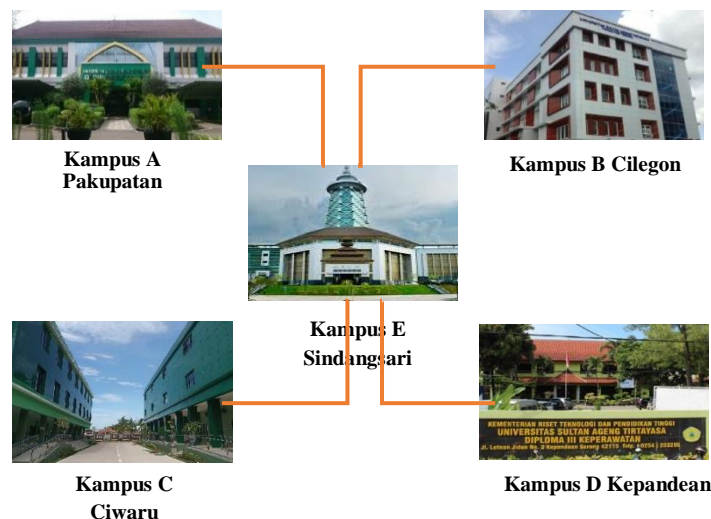
BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Untirta berawal dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan nama Universitas Tirtayasa yang telah berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1981. Perubahan Untirta sebagai PTN dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 tanggal 19 Maret 2001.

Lokasi kampus Untirta tersebar di 3 (tiga) Kabupaten/Kota di Povinsi Banten, yaitu Kampus A di Pakupatan Kota Serang, Kampus B berada di Kota Cilegon, Kampus C berada di Sempu-Ciwaru Kota Serang, Kampus D di Kepandean Kota Serang dan Kampus E berada di Sindangsari Kabupaten Serang. Pusat kegiatan administrasi Untirta berada di kampus E Sindangsari. Sedangkan kegiatan pembelajaran (akademik) pada saat ini dilaksanakan di 5 kampus tersebut.



Untirta memiliki 7 (tujuh) Fakultas dan Pascasarjana dengan total 66 program studi (prodi) yang terdiri dari 44 prodi Sarjana (S1), 5 prodi Vokasi (DIII), 14 prodi Magister (S2), dan 3 prodi Doktoral (S3).

Rincian Fakultas dan Jurusan/ Program Studi yang dimiliki Untirta meliputi:

1. Fakultas Hukum memiliki 1 prodi Sarjana yaitu prodi Ilmu Hukum
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki 18 prodi Sarjana, yaitu:
 - 1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - 2) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



- 3) Pendidikan Non Formal
 - 4) Pendidikan Khusus
 - 5) Pendidikan Bahasa Indonesia
 - 6) Pendidikan Bahasa Inggris
 - 7) Pendidikan Matematika
 - 8) Pendidikan Biologi
 - 9) Pendidikan IPA
 - 10) Pendidikan Fisika
 - 11) Pendidikan Vokasional Teknik Elektro
 - 12) Pendidikan Vokasional Teknik Mesin
 - 13) Pendidikan Kimia
 - 14) Pendidikan Sejarah
 - 15) Pendidikan Sosiologi
 - 16) Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
 - 17) Bimbingan dan Konseling
 - 18) Pendidikan Seni Pertunjukan
3. Fakultas Teknik memiliki 7 prodi Sarjana, yaitu:
- 1) Teknik Mesin
 - 2) Teknik Elektro
 - 3) Teknik Industri
 - 4) Teknik Kimia
 - 5) Teknik Metalurgi
 - 6) Teknik Sipil
 - 7) Informatika
 - 8) Statistika
4. Fakultas Pertanian memiliki 6 Jurusan Program Sarjana, yaitu:
- 1) Agribisnis
 - 2) Agroekoteknologi
 - 3) Ilmu Perikanan
 - 4) Teknologi Pangan
 - 5) Kelautan
 - 6) Peternakan
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki 4 prodi Sarjana dan 4 program vokasi, yaitu:



- a. Program studi Sarjana
 - 1) Manajemen
 - 2) Akuntansi
 - 3) Ilmu Ekonomi Pembangunan
 - 4) Ekonomi Syariah
- b. Program Vokasi
 - 1) Perbankan dan Keuangan
 - 2) Perpajakan
 - 3) Manajemen Pemasaran
 - 4) Akuntansi
6. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik memiliki 3 prodi Sarjana, yaitu:
 - 1) Administrasi Publik
 - 2) Ilmu Komunikasi
 - 3) Ilmu Pemerintahan
7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki 4 prodi Sarjana dan 1 program vokasi, yaitu:
 - a. Program studi Sarjana
 - 1) Kedokteran
 - 2) Gizi
 - 3) Ilmu Keolahragaan
 - 4) Keperawatan (S1)
 - b. Program Vokasi
 - 1) Keperawatan (DIII)
8. Pascasarjana memiliki 14 prodi Magister dan 3 prodi Doktorat yaitu:
 - a. Program Magister
 - 1) Teknologi Pendidikan
 - 2) Pendidikan Bahasa Indonesia
 - 3) Hukum
 - 4) Administrasi Publik
 - 5) Akuntansi
 - 6) Manajemen
 - 7) Pendidikan Bahasa Inggris
 - 8) Pendidikan Matematika



- 9) Ilmu Pertanian
 - 10) Ilmu Komunikasi
 - 11) Teknik Kimia
 - 12) Pendidikan Vokasi Keteknikan
 - 13) Teknik Industri Dan Manajemen
 - 14) Studi Lingkungan
- b. Program Doktorat
- 1) Pendidikan (S3)
 - 2) Akuntansi (S3)
 - 3) Ilmu Pertanian (S3)

Selain memiliki prodi sarjana dan prodi vokasi, Untirta juga memiliki 3 program profesi yaitu:

Profesi ners; Pendidikan profesi dokter; dan Pendidikan profesi guru.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Untirta pada saat ini total berjumlah 1.284 orang dengan rincian, jumlah tenaga pendidik (dosen) PNS sebanyak 686 orang, dosen PPPK sebanyak 40 orang, dosen Non-ASN sebanyak 87 orang, tenaga kependidikan (tendik) PNS sebanyak 198 orang, tendik PPPK sebanyak 1 orang, dan tendik Non-ASN sebanyak 272 orang.

Jumlah SDM Untirta Tahun 2023

No	Kualifikasi	Tahun 2023
1	Tenaga Pendidik (Dosen) PNS	686
2	Tenaga Kependidikan (Administrasi) PNS	198
3	Tenaga Pendidik (Dosen) PPPK	40
4	Tenaga Kependidikan (Administrasi) PPPPK	1
5	Tenaga Kerja Kontrak-TKK	359
	a Tenaga Pendidik (Dosen)	87
	b Tenaga Administrasi	272
Jumlah		1284

Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional - PNS

No	Kualifikasi	Tahun 2023
1	Guru Besar	44
2	Lektor Kepala	143
3	Lektor	355
4	Asisten Ahli	113
5	TP	31
JUMLAH		686



Dosen PNS Berdasarkan Pendidikan

No	Kualifikasi	Tahun 2023
1	Doktor (S3)	238
2	Pascasarjana (S2)	448
3	Sarjana (S1)	0
Jumlah		686

Dosen TKK Berdasarkan Pendidikan

No	Kualifikasi	Tahun 2023
1	Doktor (S3)	5
2	Pascasarjana (S2)	76
3	Sarjana (S1)	6
JUMLAH		87

Pada tanggal 3 Januari 2012, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No 1/KMK.05/2012, Untirta ditetapkan sebagai Satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Sejalan dengan hal tersebut di atas, Untirta melakukan langkah-langkah perbaikan dalam meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder* serta menggali potensi pendapatan dari dana masyarakat melalui berbagai kegiatan kerjasama dan optimalisasi penggunaan aset sehingga menjadi *income generating*.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek;



6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 40 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48545/M/06/2023 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode Tahun 2019-2023 dan Pengangkatan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode Tahun 2023-2027.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 40 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Untirta adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Untirta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Untirta mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya Untirta menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut, Untirta memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

a. Senat;

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat dipimpin oleh ketua Senat.

b. Pemimpin;

Pemimpin dan unsur organisasi di bawah pemimpin adalah sebagai berikut:



➤ Rektor

Rektor merupakan pemimpin Untirta. Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan. Rektor menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. pelaksanaan kegiatan administrasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya rektor dibantu oleh wakil rektor dan unsur organisasi di bawah pemimpin

➤ Wakil Rektor

Wakil rektor berada dibawah dan bertanggung jawab kepada rektor. Wakil rektor terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.
2. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi

➤ Unsur organisasi di bawah Pemimpin

Unsur organisasi di bawah pemimpin Untirta terdiri atas pelaksana akademik; pelaksana administrasi; penjaminan mutu; dan penunjang akademik. Pelaksana akademik terdiri atas fakultas; program pascasarjana; dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu



pengetahuan dan/atau teknologi. Fakultas dipimpin oleh dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dekan dibantu wakil dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan. Wakil dekan terdiri atas Wakil Dekan Bidang Akademik; Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum; dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama. Susunan organisasi fakultas terdiri atas: dekan dan wakil dekan; senat fakultas; jurusan; laboratorium/ bengkel/ studio; bagian umum; dan kelompok jabatan fungsional.

Program Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Program Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin. Pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Susunan Organisasi Pascasarjana terdiri atas: direktur dan wakil direktur; Program Studi; Subbagian Umum; dan kelompok jabatan fungsional. Wakil direktur terdiri atas: Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dan Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan perencanaan, keuangan, ketatalaksanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat, dan pelaporan di lingkungan unit kerja.

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri atas:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- b. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran.

Lembaga dipimpin oleh kepala Lembaga, dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris lembaga. Lembaga terdiri atas kepala; sekretaris; pusat; Subbagian Umum; dan kelompok jabatan fungsional.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan Lembaga Penjaminan Mutu dan



Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Pusat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya. Sedangkan Pusat Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran sesuai dengan bidangnya. Kepala pusat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala lembaga. Pembentukan dan penutupan pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, barang milik negara, kerumahtanggaan, dan penyiapan bahan kerja sama serta layanan teknis unit kerja.

Unsur pelaksana administrasi dilaksanakan oleh Biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Untirta. Biro terdiri atas: Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dan Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum. Biro dipimpin oleh kepala biro yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam pelaksanaan tugasnya Biro dikoordinasikan oleh wakil rektor sesuai dengan bidang tugas.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama. Dalam melaksanakan tugasnya, Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pengelolaan data dan sarana akademik;
- d. pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa;
- e. pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni;
- f. pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;
- g. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; dan
- h. pengelolaan data dan pemberian layanan informasi.



Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama terdiri atas: Bagian Akademik; dan kelompok jabatan fungsional. Bagian Akademik menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. pelaksanaan registrasi Mahasiswa dan statistik akademik; dan
4. pengelolaan data dan sarana akademik.

Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, dan umum. Biro ini menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran;
- c. pelaksanaan urusan keuangan;
- d. pelaksanaan urusan hukum;
- e. pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
- f. pelaksanaan urusan kepegawaian;
- g. pelaksanaan urusan keprotokolan;
- h. pengelolaan barang milik negara;
- i. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
- j. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum terdiri atas: Bagian Umum; dan kelompok jabatan fungsional. Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan dokumentasi;
2. pelaksanaan urusan keprotokolan dan layanan pimpinan;
3. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
4. pengelolaan sarana dan prasarana.

Unit Penunjang Akademik (UPA) merupakan unsur penunjang akademik atau sumber belajar di lingkungan Untirta. Unit penunjang akademik terdiri atas:

- a. Perpustakaan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Bahasa;
- d. Pengembangan Karier dan Kewirausahaan;
- e. Laboratorium Terpadu;
- f. Bimbingan dan Konseling; dan



g. Layanan Uji Kompetensi.

Unit Penunjang Akademik terdiri atas kepala; dan kelompok jabatan fungsional. Kepala UPA berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor bidang terkait.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan/atau keterampilannya. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

c. Satuan Pengawas Internal

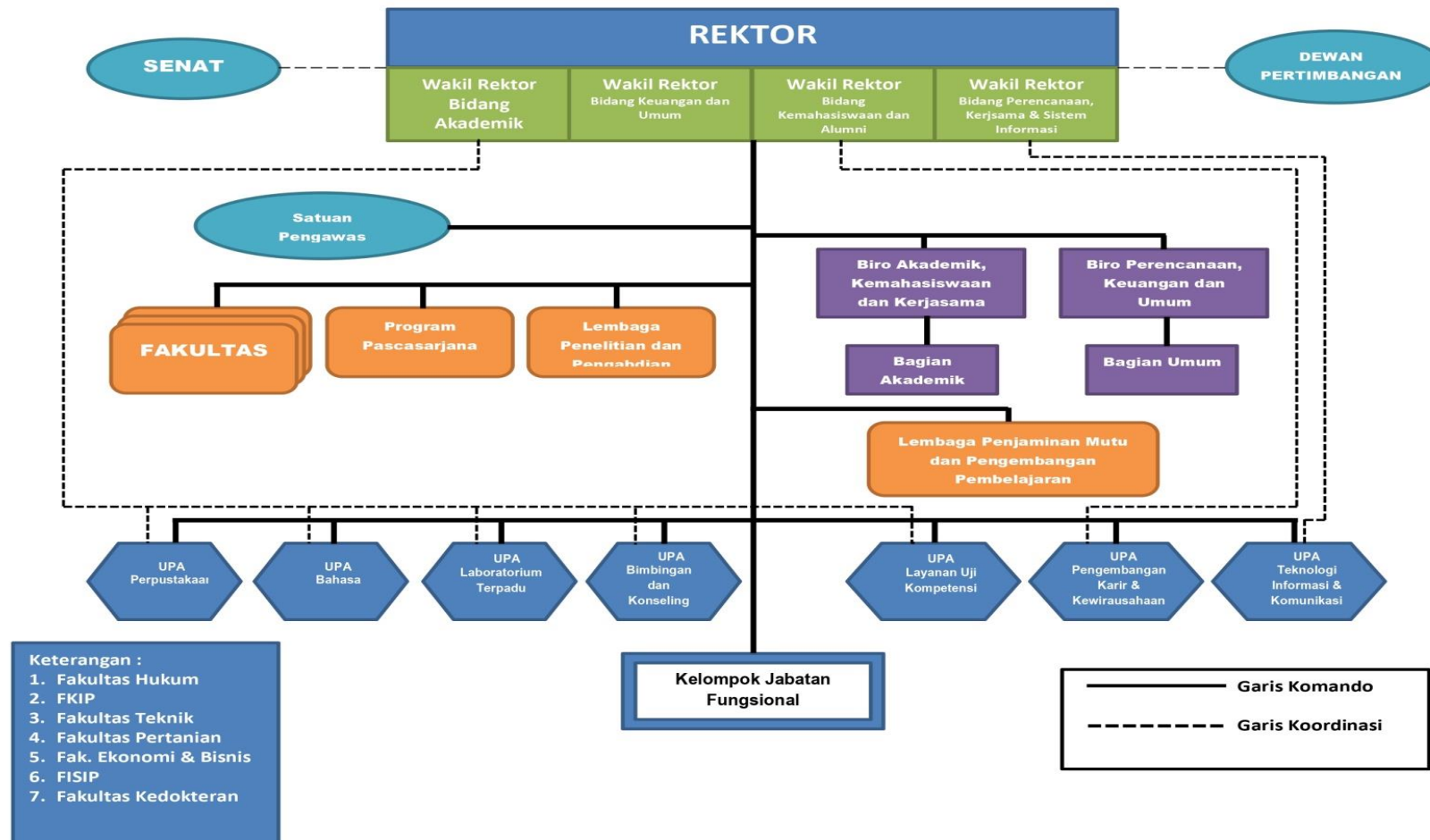
Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor.

d. Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Untirta.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa digambarkan dalam diagram sebagai berikut:





D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu Strategis

1. Kualitas dan ketersediaan fasilitas pendidikan dan penunjang masih terbatas.
2. Kompetensi dan kinerja SDM dosen dan tenaga kependidikan (tendik) harus ditingkatkan.
3. Mutu dan keunggulan pembelajaran belum merata antar prodi.
4. Inovasi dan relevansi penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum efektif sehingga belum berdampak pada masyarakat.
5. Diversifikasi sumber pendanaan dan optimalisasi pemanfaatan aset belum maksimal.
6. Pengembangan system tata kelola yang baik belum maksimal.

Peran Strategis

1. Berperan penting dalam penyediaan fasilitas pendidikan dan penunjang pendidikan dengan melakukan pengadaan sarana pendukung pembelajaran, pengadaan prasarana pendukung pembelajaran, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Berperan penting dalam peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dengan memberikan bantuan pendanaan dalam kegiatan uji kompetensi dosen maupun tendik.
3. Berperan penting dalam peningkatan dan pemerataan mutu pembelajaran dengan melakukan kegiatan penyusunan dan pengembangan kurikulum MBKM, pengembangan kurikulum internasional berorientasi MBKM, dan kegiatan-kegiatan peningkatan mutu pembelajaran.
4. Berperan penting dalam inovasi dan relevansi penelitian yang efektif sehingga berdampak pada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan penelitian pendanaan Matching Fund; dan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis kerkjasama.
5. Berperan penting dalam optimalisasi pemanfaat aset seperti penyewaan ruangan (sewa kantin, rusunawa, asrama D3 keperawatan, auditorium gedung B Pakupatan); penyewaan aset tetap (sewa komputer untuk kegiatan instansi lain); penyewaan lahan untuk booth acara dies natalis sebagai salah satu *income generating* Untirta.
6. Berperan penting dalam penyesuaian SOTK baru yang relevan, pembuatan aplikasi SImerdeka dalam rangka mempermudah pengumpulan data capaian kinerja, dan pembuatan aplikasi Spring-U dalam rangka peningkatan kedisiplinan pegawai.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya Untirta sebagai *Integrated Smart and Green (It'S Green) University* yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai JAWARA serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global;
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional di tingkat nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni, dan sastra;
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang berwawasan lingkungan.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3/ M/ 2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menetapkan sasaran, indikator dan target selama tiga tahun sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	60	60



	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	30	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	20	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	20	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,5	0,5	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	0,6	0,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	40	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A	A
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	80	80



C. Tujuan Strategis

1. Terlaksananya layanan pendidikan, pengajaran, kegiatan kemahasiswaan dan alumni dengan didukung sumber daya manusia yang berkualitas serta ditunjang infrastruktur yang memadai.
2. Terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan terpublikasi dengan reputasi nasional/internasional serta tercapainya hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan.
3. Terlaksananya peningkatan kerja sama dengan berbagai institusi nasional dan global dibidang iptek, humaniora, olahraga dan seni.
4. Terlaksananya layanan prima dan meningkatnya kemandirian institusi sebagai lembaga bermutu dan berdaya saing di kawasan ASEAN dengan tata kelola yang baik dengan didukung sarana dan prasarana yang terintegrasi, *smart* dan *green*.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Untirta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja (PK). Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3/ M/ 2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menetapkan sasaran, indikator dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 awal sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi	%	40



		akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi		[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 115.558.924.000	
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 21.375.233.000	
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 142.511.000.000	
		Total	Rp. 279.445.157.000	

Sehubungan dengan terbitnya Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pengganti Kemdikbud Nomor 3/M/2021, maka Untirta melakukan penyesuaian target sebagaimana Surat Edaran Sesditjen Diktiristek Nomor 7366/E1/PR.06.01/2023 perihal Revisi Target IKU dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023. Adapun Perjanjian Kinerja Untirta Tahun 2023 Revisi adalah sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Revisi)



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30	
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	20	
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,5	
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	0,6	
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian dari bobot evaluasi.	%	40	
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	
[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A	
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80	
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 31.521.061.000	



2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 217.218.733.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 112.254.900.000
		Total	Rp. 360.994.694.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023 yang terakhir, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	24,22	40,37%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30	29,65	98,83%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	46,50	232,50%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20	20,00	100%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.	0,5	0,60	120%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,6	0,6	100%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian dari bobot evaluasi.	40	40,20	100,50%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	9	180%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A	A	100%
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	87,15	108,94%



Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Kualitas lulusan pendidikan tinggi diukur dengan daya serap lulusan di dunia kerja atau wirausaha. Selain itu, kualitas lulusan juga dapat diukur dari kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan dalam dunia kerja atau wirausaha, sehingga mahasiswa mampu berkompetisi di tingkat global serta memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau berwirausaha. Sampai dengan tahun 2023 kualitas lulusan Untirta masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data capaian Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta masih belum mencapai target, meskipun capaian tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, daya serap lulusan Untirta di dunia kerja atau berwirausaha dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan penghasilan lebih dari 1,2 UMR juga masih rendah dan belum mencapai target. Ketercapaian sasaran kinerja 1 didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Keberhasilan pendidikan tinggi salah satunya diukur dari lulusan yang diterima di dunia kerja atau lulusan yang berwirausaha. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta menggambarkan perbandingan antara jumlah keseluruhan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta kurang dari 6 bulan dengan penghasilan 1,2 UMR terhadap total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang diperoleh dari data *tracer study*. Metode perhitungan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan



(terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tahun 2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebesar 24,22%, dengan rincian sebanyak 640 mahasiswa bekerja, 45 orang wirausaha, dan 6 lulusan study lanjut dari total lulusan sebanyak 1.311 orang yang mengisi *tracer study*. Data ini diperoleh melalui *tracer study* tahun 2023 dengan sasaran lulusan tahun 2022. Adapun tingkat ketercapaian indikator ini sebesar 40,37% dari target yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 yakni 60%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa indikator ini belum mencapai target.

Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Renstra 2024	
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	34,40	19,59	60	24,22	40,37%	60	41%

Realisasi indikator kinerja utama 1.1 (IKU 1.1) tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2022. Pada tahun 2021 dan 2022 persentase lulusan S1 dan D3 yang bekerja dan berwirausaha berturut-turut sebesar 34,40% dan 19,59%, sedangkan tahun 2023 sebesar 24,22%. Mengalami peningkatan, ini menunjukkan bahwa usaha yang selama ini dilakukan berdampak positif untuk peningkatan realisasi pada IKU 1.1 ini. Akan tetapi Capaian IKU 1.1 tahun 2023 ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 dengan tingkat ketercapaian sebesar 41%.

Berdasarkan analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja pada IKU 1.1 adalah Memaksimalkan penggunaan Aplikasi Tracer Study yang tersedia untuk dapat dipergunakan para lulusan dalam melakukan pengisian data pasca kelulusannya.



Adapun Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja berdasarkan analisis terdapat pada peran para lulusan yang memberikan informasi melalui Aplikasi Tracer Study yang telah disediakan, selain itu ada pula penyebab lain yang mengakibatkan pencapaian tidak maksimal yaitu terkendala oleh sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia yang salah satunya diakibatkan karena dampak Covid-19, sehingga banyak sekali perusahaan yang melakukan pengurangan tenaga kerja, sehingga kesempatan bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan berkurang.

Maka dari itu Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja pada IKU 1.1 pada saat ini karena peran partisipasi lulusan untuk mengisi tracer study masih rendah sehingga tidak terpenuhinya target indikator kinerja pada IKU 1.1

Ada beberapa langkah untuk mengatasi hambatan atau permasalahan tersebut diantaranya Memberikan akses semudah mungkin kepada para lulusan agar dapat memberikan informasi pasca kelulusannya dan Memberikan timbal balik yang positif kepada para lulusan yang telah mengisi data dan informasi nya yaitu dengan memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan bagi lulusan yg belum bekerja.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian target kinerja pada IKU.1.1 adalah Pendataan Tracer Study lulusan yang terjadwal secara rutin yang berkerjasama dengan pusat pengembangan karir mahasiswa dan lulusan (CDCC Untirta) sehingga dapat Memaksimalkan keterlibatan prodi dalam pelaksanaan tracer studi yang dilaksanakan oleh CDCC.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Indikator kinerja ini memfasilitasi pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk memilih mata kuliah sesuai dengan keinginan mereka dan mendapatkan pengalaman atau menempuh pembelajaran di luar prodi asal atau kampus asal. Pelaksanaan program/kegiatan dalam upaya pencapaian indikator ini bertujuan mendorong



mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Melalui program MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional menggambarkan jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional terhadap total jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2. Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif. Adapun kegiatan di luar kampus yang bisa ditempuh oleh mahasiswa adalah magang atau praktek kerja, proyek desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independent dan proyek kemanusiaan. Metode perhitungan indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 50\right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.



k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan kegiatan MBKM semester Genap tahun akademik 2022/2023 dan Semester Ganjil tahun akademik 2023/2024 serta sudah adanya pelaporan mahasiswa MBKM tersebut pada PDDIKTI. Dari hasil pelaporan tersebut ada 1.181 mahasiswa MBKM. Selain itu, Untirta juga aktif mengirimkan delegasi mahasiswa untuk kompetisi tingkat nasional atau internasional. Dari hasil laporan yang telah diterima, terjadi peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi di Untirta, sampai dengan Triwulan IV ada sebanyak 186 mahasiswa berprestasi yang memenuhi kriteria IKU 1.2. Sehingga persen capaian IKU 1.2 Untirta sampai dengan Triwulan IV adalah 29,65% sehingga tingkat ketercapaian mencapai 98,83% dari target Perjanjian Kinerja sebesar 30%.

Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Renstra 2024	
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2,06	4,27	30	29,68	98,83%	30	100%

Realisasi indikator kinerja utama 1.2 (IKU 1.2) tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021 dan 2022 realisasi IKU 1.2 berturut-turut sebesar 2,06% dan 4,27%, sedangkan tahun 2023 sebesar 29,68%. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan persentase yang cukup signifikan mahasiswa S1 dan D3 yang melaksanakan MBKM di bandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun demikian, realisasi indikator ini masih belum memenuhi target tahun 2023 sehingga masih belum maksimal mencapai target akhir renstra 2024 dengan tingkat ketercapaian saat ini sebesar 98,83%.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja pada IKU 1.2 ini diantaranya memfasilitasi para mahasiswa untuk mengikuti turnamen atau lomba yang berskala Nasional hingga internasional dan juga memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan keilmuannya di luar kampus.



Setelah melakukan analisis ada beberapa hal yang menjadi faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu antusiasme para mahasiswa untuk mengikuti program-program yang telah disediakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan prestasinya baik tingkat nasional maupun internasional yang dilakukan diluar kampus.

Untuk mencapai target indikator kinerja yang diharapkan tentu tidak mudah, karena ada beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi antara lain Minat mahasiswa untuk mengikuti program yang adakan oleh perguruan tinggi misanya program MBKM yang melibatkan kerjasama PTN maupun MBKM internal (antar Prodi) masih rendah, kemudian juga belum semua prodi melaporkan kegiatan MBKM ke aplikasi feeder PDDIKTI, dikarenakan masih ada beberapa program MBKM yang belum selesai, sehingga sebagian prodi masih dalam proses pelaporan.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut telah dilakukan beberapa langkah antisipasi yaitu dengan terus memberikan motivasi dan fasilitas untuk mendukung berbagai kegiatan mahasiswa dalam meraih prestasi yang setinggi-tingginya meskipun dalam keterbatasan, Meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa terkait program MBKM dan Menyiapkan alokasi anggaran untuk insentif mahasiswa yang melaksanakan MBKM di semester Genap 2023-2024.

Selain usaha-usaha tersebut tentunya dibarengi dengan melakukna beberapa strategi untuk meningkatkan pencapaian target kinerja tersebut diantaranya dengan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait program-program MBKM dan benefitnya bagi mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Selain itu, Pimpinan Untirta juga memberikan arahan kepada Fakultas /prodi agar dapat mengatur jadwal pelaksanaan MBKM dimulai pada awal semester dan melaksanakan program kegiatan MBKM yang masif di setiap fakultas seperti pelaksanaan KKM selama 6 bulan (setara 20 SKS) dan pelaksanaan program membangun desa bisa dilaksanakan di fakultas.



Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Peningkatan kualitas dosen ditandai dengan meningkatnya jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, berpengalaman sebagai praktisi; dosen berkualifikasi S3 atau memiliki kompetensi/profesi; serta meningkatnya produktivitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sampai tahun 2023 kualitas dosen Untirta secara umum meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya tiga indikator yang mendukung ketercapaian sasaran tersebut, yaitu meningkatnya jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, meningkatnya jumlah dosen S3 atau dosen bersertifikat kompetensi, dan meningkatnya jumlah riset dosen. Pada tahun 2023 capaian ketiga indikator yang mendukung sasaran ini sudah mencapai target dan meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Adapun tiga (3) indikator yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa berprestasi menjadi salah satu indikator untuk mengukur kualitas dosen pendidikan tinggi. Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. berdasarkan bidang ilmu adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK yang melakukan kegiatan pendidikan, penelitian, atau pengabdian masyarakat di perguruan tinggi yang setidaknya memiliki prodi yang terdaftar dalam QS100



berdasarkan ilmu atau di perguruan tinggi nasional lainnya. Sedangkan dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri adalah dosen yang bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai full-time atau part-time dalam perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, atau lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD di dalam maupun luar negeri. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa berprestasi dihitung dari perbandingan antara jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, sebagai praktisi, atau membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional terhadap jumlah seluruh dosen, dengan metode perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma diperguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 46,50% atau sebanyak 392 dosen. Capaian indikator ini sudah melebihi target dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 yakni 20%, dengan tingkat ketercapaian sebesar 232,50%. Adapun kegiatan diluar kampus yang dilaksanakan oleh dosen Untirta antara lain menjadi pengajar di kampus lain, menjadi tenaga ahli pada instansi pemerintah atau perusahaan, dan menjadi pimpinan atau pengurus asosiasi aktivitas profesional/ilmiah/teknis.



Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Renstra 2024	
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	10,54	23,58	20	46,50	232,50%	20	232,50%

Realisasi indikator kinerja utama 2.1 (IKU 2.1) tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021 dan 2022 realisasi IKU 2.1 berturut-turut sebesar 10,54% dan 23,58%, sedangkan tahun 2023 sebesar 46,50%. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan persentase dosen berkegiatan di luar kampus yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sehingga pada tahun ini realisasi indikator persentase dosen berkegiatan di luar kampus telah melebihi target tahun 2023 dan target akhir renstra 2024 dengan tingkat ketercapaian saat ini sebesar 232,50%.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja pada IKU 2.1 ini terletak pada motivasi kepada para Dosen untuk terus melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tridharma perguruan tinggi sehingga mampu untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas pribadi dan juga kualitas institusinya. Menjadikan riwayat pekerjaan dosen sebagai salah satu poin yang mempengaruhi perhitungan remunerasi dosen. Hal ini bertujuan untuk memotivasi para dosen agar aktif melaporkan riwayat pekerjaannya. Dosen telah secara proaktif melaporkan capaian kinerja riwayat pekerjaannya di aplikasi sistem. Saat ini sudah ada 392 dosen yang bekerja di luar, anggota profesi, dan membimbing mahasiswa berprestasi. Saat ini jumlah dosen untirta adalah 843, sehingga persen capaian IKU 2.1 sampai dengan Triwulan IV adalah 46.50%.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Salah satu indikator kualitas dosen perguruan tinggi adalah jumlah dosen S3, dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau dosen memiliki pengalaman praktisi.



Dosen S3 adalah dosen tetap berkualifikasi akademik S3 dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. Dosen bersertifikat kompetensi/ profesi adalah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi BNSP aktif; Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemendikbud; Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau Sertifikasi dari perusahaan BUMN. Sedangkan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja adalah dosen yang berpengalaman kerja di perusahaan multinasional; perusahaan teknologi global; perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; atau lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD. Persentase dosen S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau memiliki pengalaman praktisi dihitung dari perbandingan jumlah dosen S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman sebagai praktisi terhadap jumlah seluruh dosen. Metode perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 60\right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2023 berdasarkan Kepmen No. 210/M/2023 tersebut adalah 227 dosen dengan sertifikasi, dan 82 praktisi mengajar, sehingga diperoleh persen capaian IKU 2.2 Untirta sebesar 20% atau dengan ketercapaian IKU sebesar 100%.



Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	32,13	40,10	20	20	100%	20	100%

Realisasi indikator kinerja utama 2.2 (IKU 2.2) berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Kepmen No. 210/M/2023 untuk tahun 2023 telah mencapai target maksimal setelah capaian dari tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021 dan 2022 realisasi IKU 2.2 berturut-turut sebesar 32,13% dan 40,10%, sedangkan tahun 2023 sebesar 20%. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan persentase dosen dosen yang berkualifikasi S3 atau dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang signifikan di bandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun ini Untirta berupaya meningkatkan realisasi indikator ini dengan memberikan bantuan pendanaan untuk peningkatan kapasitas SDM (dosen) dalam kegiatan uji kompetensi/profesi. Sehingga pada tahun ini realisasi indikator ini telah mencapai target tahun 2023 dan target akhir renstra 2024 dengan tingkat ketercapaian saat ini sebesar 100%.

Program dan kegiatan, yang mendukung dalam terealisasinya target kinerja Indikator Kinerja pada IKU 2.2 diantaranya memberikan kesempatan bagi Dosen untuk melanjutkan studi S3 baik melalui Beasiswa Tubel maupun Tugas Belajar yang dibiayai mandiri untuk penunjang pemberian pendidikan dan pengajaran pada mahasiswa dan sebagai salah satu pendukung peningkatan akreditasi Fakultas dan Universitas, dan juga mendorong para Dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya melalui kerjasama yang dilakukan lembaga dengan pihak eksternal baik pemerintah maupun swasta sebagai penunjang pendidikan dan pengajaran. Selain itu dilakukan kegiatan untuk Mengirimkan/menugaskan para Dosen untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan guna peningkatan kompetensi.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini terletak pada transparansi para dosen akan kompetensi yang dimilikinya yang bisa digunakan diluar instansi yang berakibat pada kurang data dan informasi yang diterima lembaga.



Ada beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja ini yaitu kurang transparansinya Dosen yang melaksanakan studi lanjut mandiri dan tidak dilakukan secara administratif yang menyebabkan Lulusan Dosen tersebut tidak dapat diakui ijazahnya dan Dosen tidak segera melakukan update data atas perubahan kualifikasi akademik dan sertifikat kompetensinya pada aplikasi kepegawaian (SIKITA dan SISTER) sehingga mengakibatkan kurangnya data pada lembaga.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut maka dilakukan sosialisasi untuk menyampaikan informasi dan pemahaman yang baik akan pentingnya transparansi dalam aktifitas bekerja diluar maupun studi lanjut, kemudian juga melakukan sosialisasi Pedoman Studi Lanjut bagi Dosen baik dengan biaya yang bersumber dari Beasiswa maupun mandiri beserta tata cara pengajuan studi.

Ada beberapa strategi untuk menunjang langkah antisipasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan dan membangun jejaring dengan pihak industri atau dunia kerja dan meyakinkan pada mereka atas kualitas dan kompetensi pegawai kita untuk dapat digunakan dan bekerja dan berprofesi sesuai pendidikan dan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu juga memberikan informasi secara masif kepada pada Dosen untuk selalu melakukan update data atas setiap perubahan data pribadi dan akademiknya berkaitan dengan kualifikasi dan sertifikat kompetensi yang dimiliki pada aplikasi kepegawaian (SIKITA dan SISTER). Setelah itu berusaha untuk mengupayakan adanya program insentif bagi dosen S2 yang belum memiliki sertifikasi kompetensi/profesi untuk melaksanakan sertifikasi.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.

Penerapan riset dosen termasuk salah satu indikator kualitas dosen perguruan tinggi. Semakin banyak jumlah luaran dosen baik yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, maka kualitas dosen di perguruan tinggi tersebut semakin baik. Adapun kategori luaran dosen tersebut adalah sebagai berikut:



- a) Hasil penelitian /hasil pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional bereputasi
- b) Hasil penelitian /hasil pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional terindeks global (Scopus, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus).
- c) Hasil penelitian /hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter) internasional
- d) Hasil penelitian /hasil pemikiran yang dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN) Internasional terindeks pada Scimagojr, scopus, IEEE Explore, SPIE
- e) Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan dalam seminar internasional
- f) Karya terapan memiliki hak paten nasional yang dikeluarkan secara resmi oleh pemerintah Indonesia

Metode perhitungan indikator kinerja utama 2.2 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k=konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen Untirta pada tahun 2023 sebesar 0,60 atau sebanyak 514 keluaran dosen dari total 843 dosen. Jumlah keluaran dosen terdiri dari publikasi (jurnal ilmiah) internasional, prosiding yang terindeks scopus, dan keluaran dosen yang diterapkan oleh masyarakat. Capaian indikator ini sudah melebihi target dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 yakni 0,50, dengan tingkat ketercapaian sebesar 120%.



Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Renstra 2024	
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.	0,24	0,59	0,50	0,60	120%	0.5	120%

Realisasi IKU 2.3 tahun 2023 sebesar 0,60 meningkat dibandingkan realisasi tahun 2021 dan 2022 yang berturut-turut sebesar 0,24 dan 0,59. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas dosen tahun 2023 dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 0,50 maka tingkat ketercapaian IKU 2.3 tahun 2023 sudah mencapai target, dengan tingkat ketercapaian sebesar 120%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja ini terutama dengan semakin banyak nya kesempatan untuk para dosen dalam melakukan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mendapat pengakuan dunia internasional didukung dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh perguruan tinggi untuk memberikan motivasi kepada para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mendapat rekognisi internasional yang diterapkan oleh masyarakat.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini terletak pada tingkat motivasi para dosen untuk memaksimalkan aplikasi yang telah tersedia untuk mengupdate data keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga apa yang telah dicapai oleh masing-masing dosen tersebut tercatat dalam aplikasi dan diakui oleh dunia internasional

Ada beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja ini antara lain Belum semua dosen termotivasi untuk mengisi/update data akademik termasuk keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada aplikasi SIKITA dan SISTER, sehingga data keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen masih belum maksimal. Dan juga masih banyak dosen yang belum melakukan Sinkronisasi Sister ke Sinta karena masih sering error, sehingga publikasi masih dilakukan secara upload satu per satu.



Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi adalah dengan terus mendorong dan memberikan motivasi kepada para Dosen agar lebih meningkatkan prestasinya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan juga melakukan sosialisasi kepada para dosen bahwa karya seni monumental dan karya yang belum dipatenkan dapat diakui sebagai kinerja dan bisa di akui sebagai kinerja di remunerasi dan BKD. Hal ini dilakukan untuk mendorong dan memotivasi para dosen untuk melaporkan publikasi karya di aplikasi SISTER, sehingga capaian pada IKU ini bisa meningkat.

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada IKU ini yaitu dengan melakukan penilaian BKD dan Remunerasi dosen yang salah satunya mensyaratkan setiap dosen untuk upload dokumen penelitian dan pengabdian masyarakat ke aplikasi SISTER, sehingga aplikasi SIKITA dapat disinkronisasikan ke Aplikasi SISTER untuk penarikan datanya. Dengan demikian diharapkan akan ada peningkatan jumlah data keluaran penelitian dan pengabdian yang dilaporkan dari hasil pengisian SISTER, selain itu juga dengan meningkatkan server dan spesifikasi Aplikasi SIKITA Untirta agar memiliki kinerja yang lebih baik lagi.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur dari 3 indikator yaitu persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek; dan persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional. Sampai dengan tahun 2023, secara umum kualitas kurikulum dan pembelajaran mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah prodi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, dimana capaian indikator ini sudah melampaui target. Selain itu peningkatan sasaran ini juga dapat dilihat dari meningkatnya jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dari



tahun-tahun sebelumnya, meskipun capaian indikator ini belum mencapai target. Sedangkan capaian indikator persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu nol, dikarenakan proses akreditasi prodi internasional memerlukan dana yang besar dan persiapan yang banyak sehingga memerlukan waktu yang tidak singkat. Pencapaian sasaran kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung oleh 3 indikator kinerja utama, dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Perjanjian kerja sama yang dilaksanakan oleh program studi (prodi) dengan mitra setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Kerja sama tersebut dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

Perjanjian kerja sama yang dilaksanakan oleh program studi (prodi) dengan mitra setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Kerja sama tersebut dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- a) Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)
- b) Menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh), dan
- c) Kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian)

Adapun mitra kerja sama dapat berasal dari perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu, instansi pemerintah, BUMN atau BUMD, dan rumah sakit. Metode perhitungan indikator kinerja 3.1 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria



t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 tahun 2023 sebesar 100% atau sebanyak 49 prodi dari total prodi S1 dan D3 sebanyak 49 prodi. Realisasi indikator tersebut telah mencapai target dengan capaian sebesar 100% dari yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 0,6 rasio. Perjanjian kerjasama dengan mitra yang telah dilaksanakan prodi S1 dan D3 Untirta berkaitan dengan penyediaan program magang/praktek kerja mahasiswa serta kerjasama dalam bidang pengembangan kurikulum pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Tridarma Perguruan tinggi). Adapun mitra yang telah melakukan perjanjian kerjasama dengan prodi Untirta (S1 dan D3) berasal dari perusahaan nasional, instansi pemerintah dan rumah sakit.

Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Renstra 2024	
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	76,09	97,92	0,5	0,6	100%	0,6	100%

Realisasi IKU 3.1 tahun 2023 sebesar 100% meningkat dibandingkan realisasi tahun 2021 dan 2022 yang berturut-turut sebesar 76,09% dan 97,92%. Hal ini tidak terlepas dari peran bagian kerjasama Untirta yang aktif melakukan reminder admin kerjasama prodi untuk secara aktif melaporkan kegiatan kerjasama yang dilaksanakan oleh prodi. Selain itu, juga secara aktif berupaya membantu fakultas dan prodi untuk melakukan peninjauan kerja sama dengan mitra, memberikan informasi terkait IKU 3.1 dan kerjasama yang mendukung MBKM. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 0,5 maka tingkat ketercapaian IKU 3.1 tahun 2023 sudah mencapai target, dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja pada IKU ini yaitu dengan memberikan atau memfasilitasi prodi-prodi yang ada untuk bekerjasama dengan mitra tentunya dengan memberikan informasi yang



dibutuhkan oleh prodi-prodi tentang mitra yang dapat melakukan kerjasama, sehingga prodi-prodi tersebut dapat dengan mudah untuk menjalin kerjasama dengan baik.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja terletak pada seberapa besar usaha yang dilakukan oleh prodi-prodi dalam menjalin kerjasama dengan mitra yang tentunya diikuti dengan fasilitas yang memadai yang disediakan oleh perguruan tinggi dalam menunjang terjalannya kerjasama prodi dan mitra yang ada.

Ada beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja ini diantaranya Prodi masih menitikberatkan kerjasama antar perguruan tinggi yang bukan QS 100, kemudian kurangnya pendekatan kepada pihak mitra industri untuk bekerjasama yang mengakibatkan Kurang peran serta aktif prodi dalam menindaklanjuti setiap kesempatan untuk bekerjasama dengan mitra.

Ada beberapa langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja yaitu; Menggali dan mencari informasi tentang mitra-mitra yang dapat melakukan kerjasama baik dalam bidang pendidikan atau bidang yang lainnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif untuk kemajuan Prodi-prodi yang ada.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dengan mendorong pihak fakultas, prodi dan unit untuk menjalin kolaborasi/ kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS 100 melalui perantara Pusat Layanan Internasional Untirta, dan dengan Pendekatan persuasif kepada para pelaku kerjasama untuk membangun jejaring kerjasama bersama mitra Industri.



Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Metode pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau wirausaha sangat diperlukan untuk meningkatkan daya serap lulusan dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Kedua metode pembelajaran ini membantu mahasiswa mengasah dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi dan kreativitas.

Dalam pencapaian indikator ini metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

a) Pembelajaran pemecahan kasus (case method)

- Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
- Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

b) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based-project)

- Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas Bersama selama jangka waktu yang lama.
- Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi.



- Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.
 - Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
- c) 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) atau presentasi akhir project-based-learning

Metode perhitungan indikator kinerja 3.2 adalah sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 10$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based-project sebagai bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah

Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi tahun 2023 sebesar 40,20%, atau sebanyak 860 mata kuliah case method dan team based project dari total 2783 mata kuliah. Realisasi indikator tersebut telah melebihi target yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 yakni 40%. Adapun tingkat ketercapaian IKU 3.2 ini sebesar 100,50%.

Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Renstra 2024	
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	11,10	28,26	40	40,20	100,50%	40	100,50%

Realisasi IKU 3.2 tahun 2023 sebesar 40,20% mengalami peningkatan dibandingkan realisasi tahun 2021 dan 2022 berturut-turut sebesar 11,10% dan 28,26%. Dengan capaian ini target akhir periode Renstra 2024 sebesar 40%, maka tingkat ketercapaian IKU 3.2 tahun 2023 telah melebihi target sebesar 100,50%.



Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja untuk IKU 3.2 yaitu dengan Melakukan pendataan secara periodik terhadap matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method). Kemudian melakukan komunikasi secara intens dengan para ketua Prodi untuk memberikan laporan berupa data jumlah mata kuliah yang menggunakan metode Case Method).

Yang menjadi faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja pada IKU ini terdapat pada tingkat kepedulian para operator PDDIKTI untuk lebih intens menginput data dan melaporkannya pada aplikasi yang tersedia sehingga data yang ada lebih up to date, hal ini dapat lebih meningkatkan informasi yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan .

Ada beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja pada IKU ini diantaranya; masih terbatasnya metode-metode pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pencapaian target ini, kemudian juga Masih banyak operator feeder PDDIKTI di prodi yang belum selesai proses pelaporan, sehingga data yang diperoleh masih sedikit, selain itu pemahaman dosen terhadap pembuatan RPS berbasis case method dan team based project (CM/TBP) sudah baik, namun belum semua dosen menyusun dokumen RPS berbasis CM/TBP, meskipun dalam pelaksanaannya sudah banyak dosen yang melaksanakan perkuliahan CM/TBP. Selain itu pelaporan mata kuliah CM/TBP ke feeder belum maksimal, masih banyak admin prodi yang belum melaporkan.

Dilakukan beberapa Langkah antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja ini yaitu dengan Terus mengembangkan metode-metode pembelajaran yang digunakan sehingga akan dapat memenuhi kriteria dan kaidah-kaidah pendidikan yang berkembang pada saat ini kemudian Menghimbau keapa operator feeder PDDIKTI prodi untuk segera mempercepat pelaporan data dari prodi.

Kemudian dilakukan juga strategi dalam rangka pencapaian target kinerja melalui dilaksanakannya workshop MK Case Method & Team-Based project yang bersifat kompetisi yang selanjutnya akan dibuat kebijakan yang memastikan komposisi



penilaian suatu MK yang sudah dinyatakan/ditetapkan sebagai MK Case Method dan Team-Based Project harus memiliki komposisi penilaian Partisipatif dan Kolaboratif tidak kurang dari 50% dan harus dilaporkan dalam bentuk daftar penilaian secara rinci dan detil, termasuk pada saat pengisian nilai di sistem akademik dan wajib melaporkannya pada PDDIKTI (melalui feeder untirta).

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di perguruan tinggi (PT) bersangkutan. Dengan demikian, peringkat akreditasi program studi mencerminkan kualitas sebuah perguruan tinggi. Oleh karena itu, semua perguruan tinggi berupaya untuk meningkatkan kualitas program studi meliputi daya serap lulusan, kualitas dosen, dan kurikulum pembelajaran untuk mencapai akreditasi unggul dan atau sertifikasi internasional.

Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Lembaga Akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau Lembaga akreditasi internasional lainnya:

- 1) British Accreditation Council (BAC)
- 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC)
- 3) The Quality Assurance Agency (QAA)
- 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International)
- 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET)
- 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE)
- 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ)



- 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT)
- 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA)
- 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)
- 11) The Association of MBAs (AMBA)
- 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS)
- 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE)
- 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS)
- 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP)
- 16) Royal Society of Chemistry (RSC)
- 17) The Rehabilitation Council of India (RCI)
- 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)

Metode perhitungan indikator kinerja 3.3 adalah sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 10$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t= jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Pada tahun 2023 di Untirta sudah mengajukan Akreditasi Internasional (FIBAA) untuk 2 klaster (5 prodi) yaitu klaster 1 terdiri dari prodi Administrasi Publik dan prodi Agribisnis, sedangkan klaster 2 terdiri dari prodi Ekonomi Pembangunan, prodi Akuntansi, dan prodi Manajemen. Assesmen lapangan untuk klaster 1 dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 22 Februari 2024 dan assesmen untuk klaster 2 akan dilaksanakan tanggal 27 s.d. 29 Februari 2024. Selain pengajuan Akreditasi Internasional prodi, pada tahun 2023 Untirta juga sudah mendapatkan sertifikasi internasional AUN-QA untuk 4 prodi yang telah di setujui oleh PDDIKTI. Adapun 4 prodi tersebut adalah Teknik Industri, Administrasi Publik, Pendidikan Non-Formal, dan Pendidikan Matematika. Sehingga capaian IKU 3.3 pada tahun 2023 mencapai realisasi 9% melebihi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 sebesar 5% sehingga ketercapaian IKU 3.3 sebesar 180%.



Indikator Kinerja Utama		Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Renstra 2024	
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0	0	5	9	180%	5	180%

Realisasi IKU 3.3 tahun 2023 sudah melebihi target dibandingkan dengan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu 0%, dan ini pencapaian yang sangat baik yang telah melampaui target Renstra 2024 sebesar 5%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja pada IKU 3.3 ini yaitu dengan Memberikan dorongan kepada seluruh Ketua Prodi untuk lebih keras dalam meningkatkan Akreditasi Prodi sehingga dapat memiliki sertifikat Internasional yang diakui pemerintah. Kemudian memfasilitasi kegiatan yang dilakukan oleh seluruh Prodi sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja pada IKU ini terdapat pada Persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional yang membutuhkan effort dan usaha yang tidak sedikit, dan juga membutuhkan waktu yang lebih lama disamping kendala dana pendaftaran dan untuk persiapan yang bagi prodi untuk mengalokasikan hal tersebut akan memberatkan prodi.

Sehingga Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja pada IKU ini yaitu; Harus banyaknya usaha baik Fasilitas dan penunjang (pendanaan) yang dapat memberikan kontribusi untuk mewujudkan kegiatan ini, juga Pemenuhan persyaratan dokumen memerlukan waktu yang lama dan cukup banyak yang harus disediakan.

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah Memberikan fasilitas dan penunjang untuk menjadikan prodi-prodi yang ada agar lebih termotivasi untuk mewujudkan prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, kemudian menanggung biaya pendaftaran akreditasi internasional yang diwujudkan dengan akan mencantumkan biaya pendaftaran dalam DIPA Untirta. Sementara fakultas akan bertanggungjawab dalam biaya operasional persiapan akreditasi internasional.



Adapun strategi yang dilakukan yaitu melaksanakan pemetaan prodi yang sudah siap untuk diajukan sertifikasi dan akreditasi internasional. Untirta berkomitmen untuk menanggung seluruh biaya pendaftaran. Selain itu, Untirta juga melakukan karantina dan bimtek untuk persiapan sertifikasi dan akreditasi tersebut dengan mendatangkan reviewer dari PTN yang sudah pernah melakukan sertifikasi dan akreditasi tersebut.

Sasaran Kinerja Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja diukur dengan dua indikator yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, dan Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80. Pada tahun 2023 secara umum tata kelola satuan kerja (Untirta) semakin meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya seluruh target indikator yang mendukung sasaran ini. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Untirta pada tahun 2023 telah mencapai target dengan nilai 87,15. Terjadi peningkatan Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dari tahun 2022 (85.76). Sedangkan predikat SAKIP untirta pada tahun 2023 ini lebih baik dari tahun sebelumnya (predikat BB), dimana pada tahun ini predikat SAKIP Untirta telah mencapai target yaitu A. Sasaran meningkatnya tatakelola satuan kerja di dukung oleh dua indikator sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan 4.1

Rata-rata predikat SAKIP Satker

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dimaksud dengan akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah



ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Upaya penguatan akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yaitu rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari lima aspek utama yaitu perencanaan kinerja, pengukuran capaian kinerja, pelaporan kinerja, reviu laporan kinerja dan Evaluasi SAKIP.

Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja, adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja

organisasi. evaluasi lebih memfokuskan pada pengumpulan data dan analisis untuk membangun argumentasi bagi perumusan saran/rekomendasi perbaikan. Sifat evaluasi lebih persuasif, analitik, dan memperhatikan kemungkinan penerapannya.

Evaluasi SAKIP di lingkungan Kemdikbudristek dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu Evaluasi SAKIP Mandiri pada aplikasi SPASIKITA; dan dilanjutkan dengan evaluasi dan reviu SAKIP oleh Biro Perencanaan bekerja sama dengan Inspektorat Jenderal. Evaluasi SAKIP dilaksanakan dalam aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek. Metode evaluasi SAKIP dalam aplikasi SPASIKITA mengacu pada format Kertas Kerja Evaluasi (KKE).

Penilaian SAKIP meliputi empat komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Penilaian setiap komponen dibagi menjadi beberapa sub-komponen berdasarkan penilaian keberadaan, kualitas dan pemanfaatan. Adapun bobot penilaian SAKIP dirinci dalam tabel berikut:



Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub Komponen 1	Sub Komponen 2	Sub Komponen 3	
	Keberadaan	Kualitas	Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Adapun Pemingkatan dalam SAKIP dibagi kedalam kategori berikut ini:

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100 Sangat Memuaskan	Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan diseluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90 Memuaskan	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80 Sangat Baik	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujud efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/Koordinator.
B	>60-70 Baik	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sudah baik 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai ke level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60 Cukup	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja cukup baik. Namun, demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja
C	>30-50 Kurang	Sistem dan tatanan dalam akuntabilitas kinerja kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30 Sangat Kurang	Sistem dan tatanan dalam akuntabilitas kinerja sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khusus dalam implementasi SAKIP.

Rata-rata predikat SAKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2023 adalah "A" dengan nilai 86,10. Realisasi indikator ini sudah mencapai target sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu minimal BB (>70-80).



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	27
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24,6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12,75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21,75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	86.10

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B (67,16)	BB (76,10)	A (>80-90)	A (86,10)	100%	A	100%

Rata-rata predikat SAKIP Untirta tahun 2023 sebesar 86,10 dengan predikat A, dengan penilaian komponen sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja mendapatkan nilai 27
2. Pengukuran Kinerja mendapatkan nilai 24,6
3. Pelaporan Kinerja mendapatkan nilai 12,75
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal mendapatkan nilai 21,75

Capaian nilai SAKIP tahun 2023 ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dan tahun 2022 yang berturut-turut sebesar 67,16 dan 76,10 dengan masing-masing predikat B dan BB . Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024 dengan predikat BB, maka capaian tahun 2023 sudah melampaui target 100%. Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja pada IKK 4.1 adalah dengan Meningkatkan kualitas laporan SAKIP kemudian Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja yang sedang dan dan telah dilakukan. Yang dilanjutkan dengan Menyusun laporan Bulanan, Triwulan dan Tahunan.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja terletak pada kualitas laporan SAKIP yang disusun dengan menyajikan data-data yang akurat dan valid sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dan



dipertanggungjawabkan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama ini yaitu masih banyak indikator kinerja yang belum mencapai target sehingga dapat mempengaruhi dalam penilaian ini dan juga masih ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk lebih menyempurnakan penilaian SAKIP sehingga akan lebih baik.

Langkah antisipasi yang dilakukan dengan terus menerus berusaha meningkatkan kinerja untuk mencapai dan memperoleh predikat yang diharapkan dan melakukan upaya-upaya untuk memenuhi persyaratan yang wajib di sempurnakan agar dapat meningkatkan penilaian atas SAKIP Satker yang diharapkan.

Strategi yang dilakukan adalah dengan semaksimal mungkin untuk melengkapi dokumen pendukung SAKIP dan melaksanakan rekomendasi dalam LHE SAKIP Tahun 2022, selanjutnya terus menerus melakukan monitoring, evaluasi dan juga koordinasi untuk peningkatan capaian kinerja sehingga bisa memperoleh predikat yang diharapkan.

Indikator Kinerja Kegiatan 4.2

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker.

Indikator ini bertujuan untuk mengukur kinerja atas aspek implementasi yang dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Nilai evaluasi kinerja adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai ini diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satuan Kerja lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi ke dalam aplikasi SPASIKITA - SIMPROKA yang terhubung dengan aplikasi SMART Kemenkeu.

Penilaian kinerja anggaran dilakukan atas 2 indikator yaitu :

1. Indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran (IKPA) berkontribusi 50%
2. Indikator kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA) berkontribusi 50%

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga pada aplikasi SMART Kemenkeu telah menggunakan variabel dan formula perhitungan berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021. Penilaian/evaluasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran



dilakukan dengan menggunakan pengukuran pada aspek implementasi:

- 1) Capaian Rincian Output (RO) diukur dengan membandingkan antara realisasi volume RO dengan target volume RO;
- 2) Penyerapan Anggaran, diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir;
- 3) Efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian Output Program atau capaian RO yang telah dicapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan. Sedangkan realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Output Program atau capaian RO; dan
- 4) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan.

Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian kinerja anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat satuan kerja. Adapun bobot masing-masing variable aspek implementasi adalah sebagai berikut:

- a) capaian output sebesar 43,5% (empat puluh tiga koma lima persen);
- b) efisiensi sebesar 28,6% (dua puluh delapan koma enam persen);
- c) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2% (delapan belas koma dua persen); dan
- d) penyerapan anggaran sebesar 9,7% (sembilan koma tujuh persen).

Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2023 berada dalam kategori “Baik” dengan nilai 87,15. Capaian IKK 4.2 Untirta tahun 2022 telah melebihi target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 80, dengan tingkat ketercapaian sebesar 108,94%.

Indikator Kinerja Kegiatan		Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2022			Renstra 2024	
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKK 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85,76	89,15	80	87,15	108,94%	80	108,94%



Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 sebesar 87,15 maka capaian tahun 2023 sudah mencapai target dengan tingkat ketercapaian sebesar 108,94%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja pada kegiatan ini yaitu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan anggaran setiap hari nya melalui aplikasi internal yang ada, kemudian memberikan informasi kepada para pelaksana anggaran atas capaian yang telah ada sebagai bahan untuk lebih meningkatkan daya serap yang lebih baik. Selain itu juga melakukan pemantauan secara rutin realisasi anggaran pada Aplikasi yang tersedia. Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pada kegiatan ini terletak pada konsistensi pada pimpinan dan operator yang bertugas di bagian keuangan untuk menyajikan informasi terkait data penyerapan anggaran keseluruhan secara tepat dan akurat.

Adapun Hambatan atau permasalahan yang dihadapi pada kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan di fakultas, lembaga dan unit menumpuk di akhir tahun, sehingga daya serap anggaran Untirta menjadi rendah diawal hingga pertengahan tahun. Hal ini juga menyulitkan pelaporan pelaksanaan anggaran karena padatnya kegiatan di akhir tahun. Selain itu, adanya gangguan terhadap aplikasi yang tersedian sehingga mengganggu jalan penginputan data serapan anggaran yang mengakibatkan tidak validnya data yang disajikan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan terus menerus malakukan evaluasi atas kinerja anggaran dan melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang sangat mendesak untuk segera dilaksanakan dan Meningkatkan koordinasi dengan unit terkait serta meningkatkan keterlibatan (peran serta) pimpinan dan stakeholder dalam rangka pencapaian kinerja Untirta.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian indikator ini adalah melaksanakan monitoring pelaksanaan anggaran serta memberikan informasi kepada para pelaksana anggaran atas daya serap anggaran total per bulan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan pelaksanaan kegiatan dan daya serap anggaran yang lebih baik.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Anggaran



Pagu anggaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 360.994.694.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 355.203.052.397 dengan persentase daya serap sebesar 98,40%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut adalah rincian alokasi dan realisasi anggaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2023.

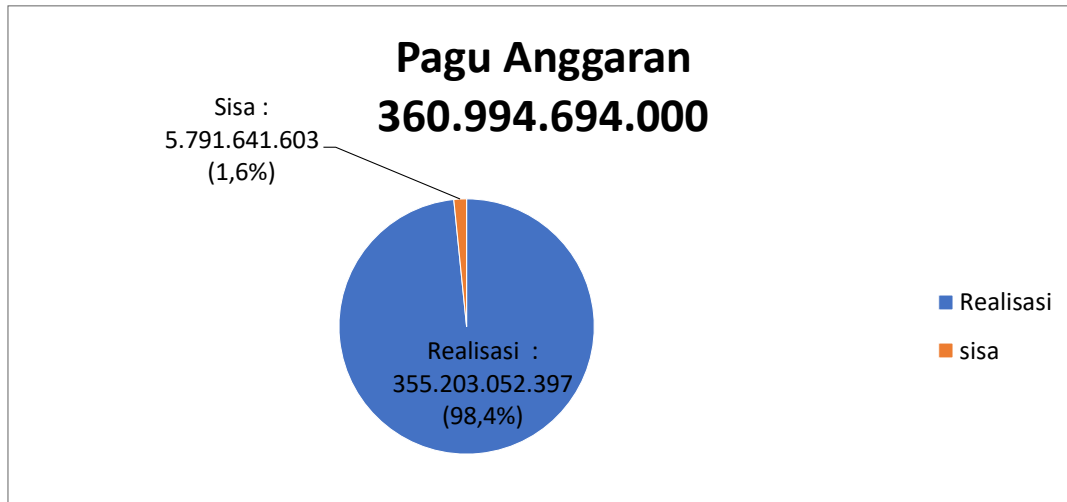
KODE	URAIAN	TOTAL			
		ALOKASI	REALISASI	%	SISA DANA
677573	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	360.994.694.000	355.203.052.397	98.40	5.791.641.603
DK	Program Pendidikan Tinggi	248.739.794.000	246.940.980.383	99.28	1.798.813.617
DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	31.521.061.000	30.526.393.317	96.84	994.667.683
DK.4470.BEI	Bantuan Lembaga	29.875.061.000	28.953.152.014	96.91	921.908.986
DK.4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	15.962.325.000	15.602.754.733	97.75	359.570.267
DK.4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	4.340.200.000	4.054.260.000	93.41	285.940.000
DK.4470.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.072.708.000	1.071.438.600	99.88	1.269.400



DK.4470.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	4.166.000.000	3.967.408.022	95.23	198.591.97
DK.4470.BEI.009	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOTPN Penelitian)	4.333.828.000	4.257.290.659	98.23	76.537.341
DK.4470.QEI	Bantuan Lembaga	1.646.000.000	1.573.241.303	95.58	72.758.697
DK.4470.QEI.001	Peningkatan Kualitas Kelembagaan LPTK (Revitalisasi LPTK)	1.646.000.000	1.573.241.303	95.58	72.758.697
DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	217.218.733.000	216.414.587.066	99.63	804.145.934
DK.4471.BEI	Bantuan Lembaga	791.113.000	739.939.902	93.53	51.173.098
DK.4471.BEI.001	PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	791.113.000	739.939.902	93.53	51.173.098
DK.4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	16.774.860.000	16.442.995.270	98.02	331.864.730
DK.4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	11.242.133.000	11.242.130.934	100	2.066
DK.4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	5.532.727.000	5.200.864.336	94	331.862.664
DK.4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	27.388.148.000	27.238.728.492	99.45	149.419.508
DK.4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	26.894.006.000	26.744.586.492	99.44	149.419.508
DK.4471.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	494.142.000	494.142.000	100	0
DK.4471.DBA	Pendidikan Tinggi	172.264.612.000	171.992.923.402	99.84	271.688.598
DK.4471.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	105.898.329.000	105.800.245.258	99.91	98.083.742
DK.4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	58.617.200.000	58.443.599.721	99.7	173.600.279
DK.4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	7.749.083.000	7.749.078.423	100	4.577
WA	Program Dukungan Manajemen	112.254.900.000	108.262.072.014	96.44	3.992.827.986
WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	112.254.900.000	108.262.072.014	96.44	3.992.827.986
WA.4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	112.254.900.000	108.262.072.014	96.44	3.992.827.986
WA.4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	112.254.900.000	108.262.072.014	96.44	3.992.827.986

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Efisiensi Anggaran



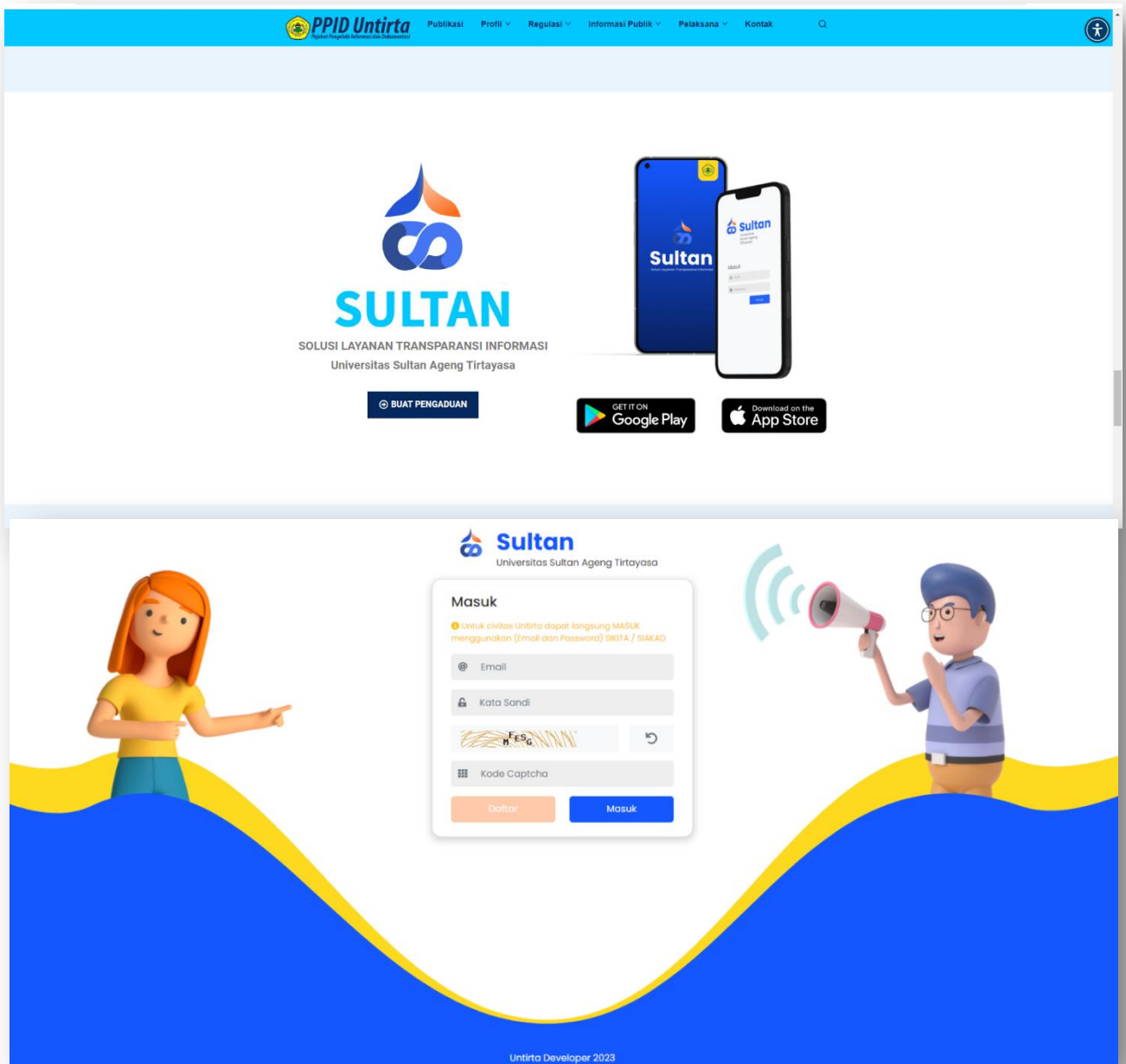
Pada tahun 2023, pagu anggaran Untirta yang tersisa sebesar 1,6% atau Rp.5.791.641.603. Sisa Anggaran tersebut tersebar pada semua Rincian Output yang ada pada DIPA tahun 2023 yaitu untuk penyesuaian pagu minus dan untuk penggunaan ambang batas. Sedangkan sisa anggaran lainnya merupakan anggaran hasil efisiensi yang dilakukan di tahun 2023 dan tidak dapat dioptimalisasikan kembali disebabkan terbatasnya waktu. Sumber penghematan anggaran tersebut berasal dari efisiensi belanja barang, optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting, honorarium tim/kegiatan, dan belanja operasional perkantoran.

1. Inovasi

Guna peningkatan tatakelola dan layanan Untirta kepada stake holder. Untirta telah melakukan beberapa inovasi pada tahun 2023 diantaranya adalah pengembangan aplikasi SULTAN dan peluncuran aplikasi Mykinerja

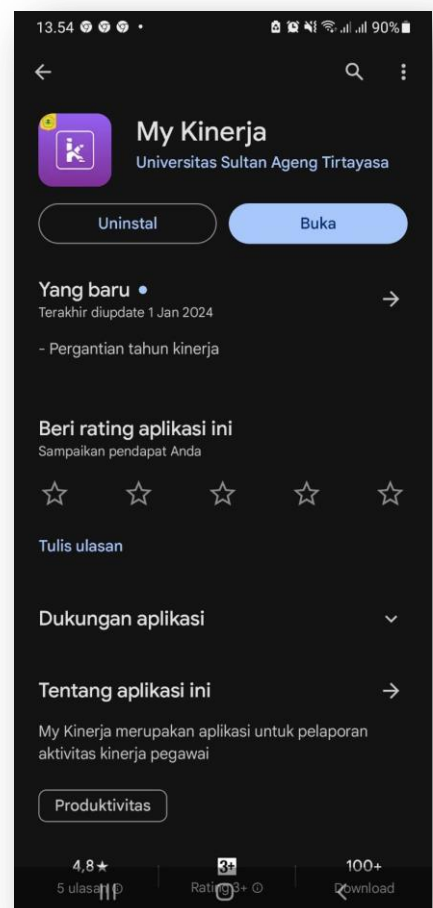
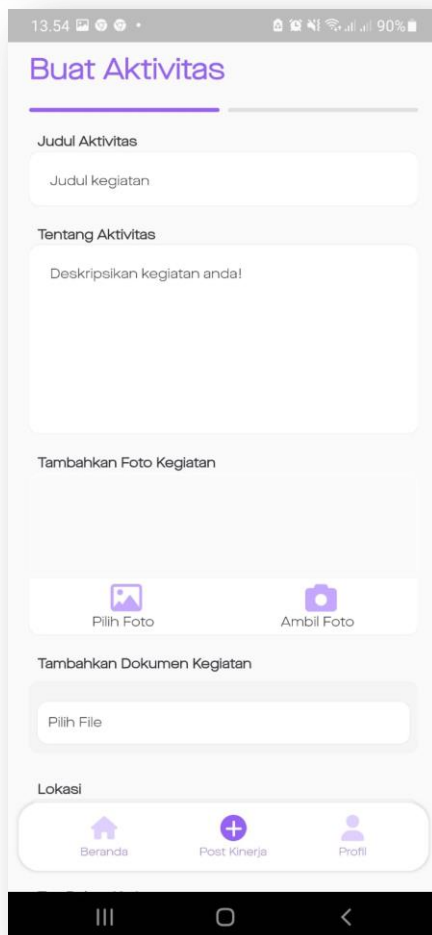
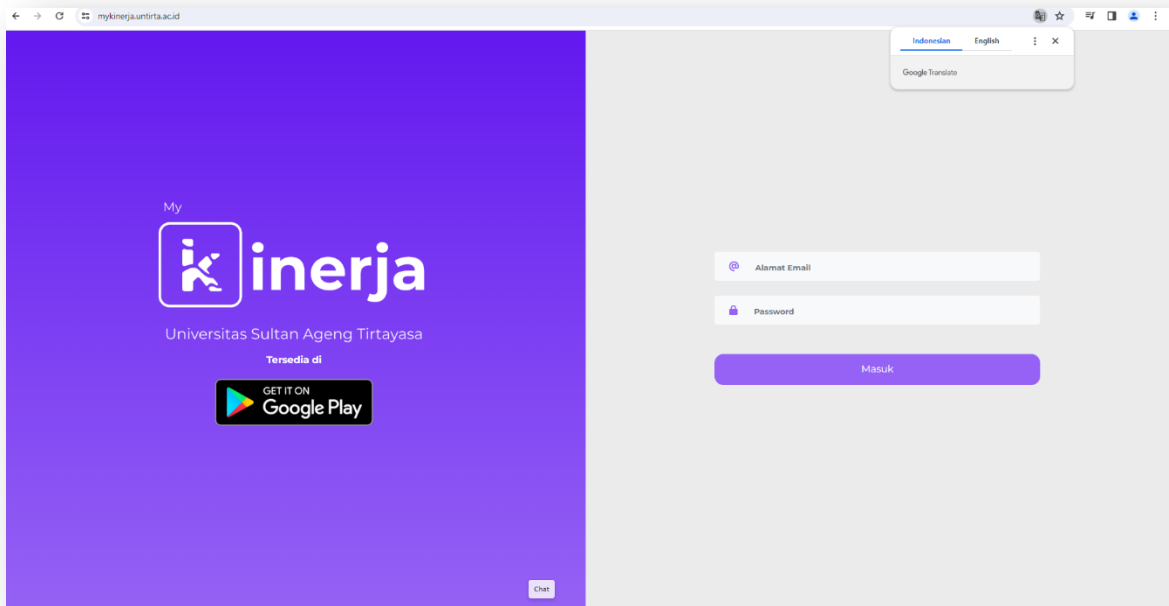
a. Aplikasi SULTAN

SULTAN singkatan dari Solusi Layanan Transparansi Informasi. Aplikasi Sultan ini memfasilitasi dan mendukung layanan keterbukaan informasi sebagaimana amanat Undang-undang No. 14 Tahun 2008. Aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi Sultan sebelumnya. Perbedaannya terlihat dari segi aksesibilitas yang lebih mudah dan fleksibel serta tersedianya data statistik tentang pengaduan. Selain digunakan untuk permohonan informasi, Aplikasi Sultan juga dapat digunakan untuk pengaduan / laporan dari stakeholder terkait layanan Untirta.



b. Aplikasi Mykinerja

Aplikasi Mykinerja dibuat guna mendukung tata Kelola kepegawaian di Lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Oleh sebab Untirta telah menerapkan sistem remunerasi sebagai insentif pegawai maka diperlukan aplikasi mykinerja yang dimana aplikasi ini dapat merekam aktivitas kegiatan / pekerjaan secara up to date beserta bukti/output-nya sehingga penghitungan remunerasi pegawai dapat lebih akurat. Selain itu Aplikasi ini dibuat dengan berbasis web, android, dan apple sehingga memudahkan akses pegawai Untirta dalam merekam aktivitas pekerjaannya.





2. Penghargaan

Pada tahun 2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya:

a. Anugerah Diktiristek 2023

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) mendapatkan tujuh penghargaan sekaligus pada ajang Anugerah Diktiristek 2023 pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Penghargaan tersebut diberikan kepada Untirta pada Malam Anugerah Diktiristek 2023 yang mencakup Anugerah Kerja Sama, Humas, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Sumber Daya, Kelembagaan, Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Jurnalis dan Media, pada Rabu, 13 Desember 2023, di Hotel Sheraton, Jakarta.

Adapun Anugerah Diktiristek 2023 yang di peroleh Untirta tahun 2023 yaitu :

1. Anugerah Humas Diktiristek :
 - Sub Kategori Laman PTN BLU mendapatkan Gold Winner
 - Sub Kategori Unit Layanan Terpadu (ULT) PTN BLU mendapatkan Gold Winner
 - Sub Kategori Insan Humas Terpopuler PTN BLU mendapatkan Silver Winner atas nama Iku Yuliawati Ningsih, S.E
 - Sub Kategori Majalah PTN BLU Bronze Winner
2. Anugerah PDDIKTI :
 - Sub Kategori Satker dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik mendapatkan Gold Winner
3. Anugerah Kerja Sama Diktiristek :
 - Sub Kategori Kerja Sama dengan Industri Terbaik PTN BLU mendapatkan Silver Winner
4. Anugerah Prioritas Nasional :
 - Kategori Nontematik (Umum) atas nama Dr. Evi Aviati, M.Pd (Pemenang III).

Penghargaan ini selain menambah deretan prestasi Untirta sekaligus bukti eksistensi dan keseriusan Untirta dalam pelayanan dan tata Kelola lembaga yang diberikan kepada stakeholder. Khusus kategori Insan Humas Terpopuler, Untirta telah berhasil

mempertahankan prestasinya selama empat tahun berturut-turut dengan diwakili oleh Veronika Dian Faradisa, S.E., M.M (2020), Adhitya Angga Pratama, M.I.Kom (2021), Sekar Ageng Cendekia, S.I.Kom, S.S., (2022) dan Iku Yuliawati, S.E., (2023).



3. Program Crosscutting / Collaborative

Berikut adalah beberapa program crosscutting / collaborative yang telah dilakukan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2023 :

a. Program Implementasi Desa Energi Berdikari (DEB)

Program ini merupakan kerjasama antara Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan Yayasan Pertamina / Pertamina Foundation. Program ini diberi nama DEB Pemanfaatan Energi Bersih Guna Akses Air Bersih Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Sehat Dan Sejahtera Di Desa Curug Agung. Adapun out put dari program ini adalah :

- Memiliki pembangkit energi baru terbarukan minimal atau setara dengan 1.500 Wh (watt hour) yang digunakan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- Mencapai penghematan setara dengan biaya listrik minimal Rp1 .500.000.- (satu juta lima ratus ribu rupiah) per tahun atau Rp125.000,- (seratus dua



puluh lima ribu rupiah) per bulan.

- Menurunkan emisi CO₂ (karbon dioksida) sebesar 1.300 Kg (seribu tiga ratus kilogram) per tahun dengan menggunakan budaya ramah lingkungan maupun melalui penanaman pohon.
- Memiliki rencana jangka pendek, menengah, dan panjang terkait dengan pelaksanaan program yang selaras dengan rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDES).
- keluaran lain yang diharapkan dan tidak bersifat wajib yakni terdapatnya aktivasi individu atau kelompok usaha di desa, melalui pelatihan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi kepada masyarakat desa pada lokasi program dan Terlaksanakannya kegiatan edukasi terkait pengetahuan, keterampilan maupun budaya ramah lingkungan kepada masyarakat desa pada lokasi program.



PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

YAYASAN PERTAMINA / PERTAMINA FOUNDATION

DENGAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

TENTANG

IMPLEMENTASI DESA ENERGI BERDIKARI

Nomor. 091/PF-KPF/PKS/XI/2023

Nomor. 523/UN43/HK.06.00/2023

Perjanjian Pemberian Bantuan Tentang Implementasi Desa Energi Berdikari (untuk selanjutnya disebut "PERJANJIAN"), dibuat pada hari ini Senin, tanggal Dua Puluh Tujuh, bulan November, tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (27-11-2023), oleh dan antara:

- I. YAYASAN PERTAMINA / PERTAMINA FOUNDATION, suatu yayasan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta berkantor pusat di Gedung Pertamina Foundation (RS) Jl. Sinabung II, Terusan Simprug Raya Kawasan Pertamina Simprug, Jakarta Selatan 12220, dalam hal ini diwakili oleh Agus Mashud S. Asngari dalam kapasitasnya sebagai Ketua dan Yulius S. Bulu dalam kapasitasnya sebagai Sekretaris, oleh dan karenanya berhak dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Yayasan Pertamina selanjutnya dalam PERJANJIAN ini disebut PIHAK KESATU; dan
- II. UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA, berkedudukan di Jalan Raya Palka KM 3, Sindangasari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang Propinsi Banten 42163, dalam hal ini diwakili oleh Prof. Alfirano, S.T., M.T., Ph.D. selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang diangkat berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa nomor 1193/UN43/KPT.KP.08.01/2023 tanggal 06 November 2023 tentang Pemberhentian dan



b. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Rangka Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program hasil kerja sama antara Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk (PT. Latinusa, Tbk) ini memiliki ruang lingkup :

- Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- Peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia;
- Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka antara lain: Penyediaan Kesempatan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Pelatihan, dan kunjungan di Unit Kerja.
- Pengembangan Program; dan bentuk-bentuk kerjasama lain yang dianggap perlu.
- Dalam hal pelaksanaan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, para pihak menyediakan hal - hal berikut:
 - Pihak Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menyediakan peserta yang berjumlah kurang lebih 8 (delapan) orang sesuai kualifikasi yang ditetapkan pihak kedua.
 - Pihak PT. Latinusa, Tbk menyiapkan tenaga pembimbing atau penanggung jawab berjumlah kurang lebih 8 (delapan) orang.
 - Pihak PT. Latinusa, Tbk memberikan bimbingan kompetensi yang meliputi :
 - Kompetensi inti: Integritas, Profesional, dan fokus terhadap pelanggan
 - Kompetensi Penunjang : Profil Perusahaan, Kedisiplinan, Komunikasi, Kerjasama Tim, Sistem Manajemen Perusahaan, SR, dan Keselamatan & Kesehatan Kerja
 - Kompetensi Teknis : Hukum, Hubungan Pesaham & Hubungan Masyarakat, Sekretariat Akuntansi Perpajakan, Manajemen Human Capital, Keuangan, Logistik, Manajemen Pemasaran, Laboratorium, Perencanaan Produksi & Penendalian Persediaan, Quality Assurance, Produksi, Plant Engineering, Perencanaan & Pengendalian Perawatan, Balai Karya, Perawatan Mekanik, Perawatan Listrik

Dalam Pelaksanaan kerjasama ini tentunya para pihak akan saling membantu dalam memajukan kerja sama berdasarkan Nota Kesepahaman yang telah dibuat sesuai dengan sumber daya yang tersedia tanpa mengganggu pelaksanaan fungsi kelembagaan masing-masing. Kerjasama ini berlaku dimulai pada tanggal tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan 15 Juni 2025 dan dapat diperpanjang, diubah atau diperbaharui berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.



NOTA KESEPAHAMAN



PT L. TINUSA Tbk

ANTARA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

Dengan

PT PELAT TIMAH NUSANTARA, Tbk. (PT LATINUSA, Tbk.)

TENTANG

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA IMPLEMENTASI
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Nomor: 341/UN43/Hk.06.00/2023

Nomor: HK.02.01/71C/0000/2023

Pada hari ini Kamis tanggal lima belas bulan Juni Tahun dua ribu dua puluh tiga (15-06-2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA, berkedudukan di Jalan Raya Palka KM 3, Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang Propinsi Banten 42163, dalam hal ini diwakili oleh Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T.,M.T., selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 29290/M/KP/2019 tanggal 26 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2019-2023, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU; dan
- II. PT PELAT TIMAH NUSANTARA, Tbk. (PT LATINUSA, Tbk.), yang berkedudukan di Jl. Australia I Kav. E1 Kawasan Industri Krakatau, Banten, NPWP 01.060.223.3-417.001, yang dalam hal ini diwakili oleh Jetrinaldi.

a. Program Evaluasi Kontrak Pengadaan Alat alat Berat (A2B), Tugboat, dan Sweepwer PT. Krakatau Bandar Samudra

Pada tahun 2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melakukan kerjasama dengan PT. Krakatau Bandar Samudra dalam hal evaluasi kontrak Pengadaan A2B, Tugboat dan Sweeper PT. KBS. Tujuan kerjasama ini adalah untuk membuat kajian evaluasi kontrak pengadaan A2B, tugboat dan sweeper PT. KBS. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam pelaksanaan kerjasama ini melibatkan jurusan teknik Industri Untirta



PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA

PT.KRAKATAUBANDARSAMUDERA

DENGAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

TENTANG

EVALUASI KONTRAK PENGADAAN A28, TUGBOAT DAN SWEEPER PT. KBS

NOMOR: 3510005058

NOMOR: 179/UN43.HK.06.00/2023

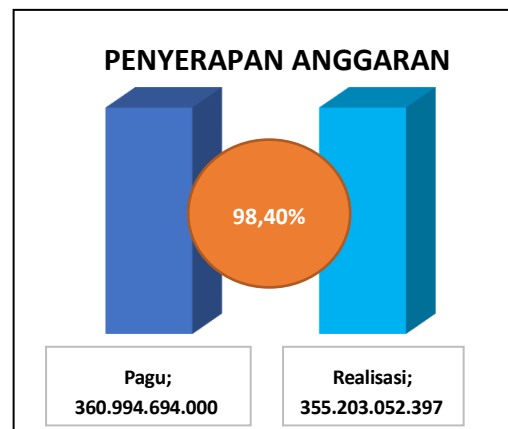
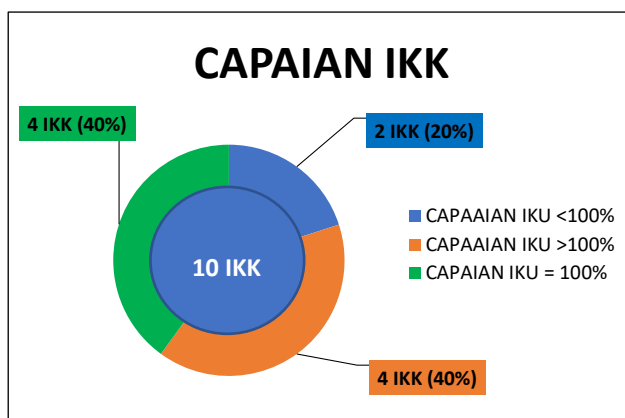
Pada hari ini Selasa, tanggal 19 bulan Juli tahun 2022 bertempat di LPPM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Dr. Rusmana, Ir., MP : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, berdasarkan Keputusan Rektor Nomor: 1017/UN43/KPT.KP.15.II/2019 Tanggal 23 November 2019 Tentang Pemberhentian dan Penganekatan Ketua Lembaga di Lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dari dan oleh karenanya bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, berkedudukan di Jalan Raya Palka Km.3 Sindangsari Desa Sindangsari Kec. Pabuaran Serang, Provinsi Banten 42163, untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.
2. Achmad Rafiuddin : Strategic Planning & SABM Manager PT KBS, berkedudukan

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2023, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan Untirta.



Terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapi pada tahun 2023, kinerja Untirta menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dari capaian kinerja Untirta tahun 2022 yang telah mencapai atau melebihi target sebanyak 6 Indikator kinerja kegiatan (IKK) dari 10 IKK yang termasuk didalamnya 8 IKU sebagaimana yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja. Adapun serapan anggaran Untirta tahun 2023 yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target IKK sebesar Rp. 355.203.052.397 atau sebanyak 98,4% dari total pagu Rp. 360.994.694.000 dengan efisiensi 1,6%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Peran partisipasi lulusan untuk mengisi tracer study masih rendah.
2. Minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM yang melibatkan kerjasama PTN lain maupun MBKM internal (antar Prodi) masih rendah.
3. Banyak dosen yang kurang aktif dalam hal mengisi/update data di aplikasi SISTER terkait data-data kepegawaian.
4. Prodi masih menitikberatkan kerjasama antar perguruan tinggi yang bukan QS 100
5. Beberapa admin prodi kurang aktif dalam pelaporan kegiatan MBKM atau pelaporan berbasis case method atau team based project pada aplikasi feeder PDDIKTI.



6. Diperlukan pendanaan yang besar dan waktu yang lama untuk persiapan dokumen pengajuan akreditasi internasional prodi.
7. Masih banyak indikator kinerja yang belum mencapai target sehingga dapat mempengaruhi dalam penilaian SAKIP dan juga masih ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk lebih menyempurnakan penilaian SAKIP.
8. Pelaksanaan kegiatan di fakultas, lembaga dan unit menumpuk di akhir tahun, sehingga daya serap anggaran Untirta menjadi rendah diawal hingga pertengahan tahun.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Memaksimalkan keterlibatan prodi dalam pelaksanaan tracer studi (CDCC Untirta) dengan melakukan pendataan secara rutin.
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait program-program MBKM dan benefitnya bagi mahasiswa yang mengikuti program tersebut.
3. Melakukan pendampingan secara intensif kepada para dosen sebagai upaya mendorong percepatan pengisian dan update data pada aplikasi Kepegawaian (SIKITA dan SISTER).
4. Mendorong pihak fakultas, prodi dan unit untuk menjalin kolaborasi/ kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS 100 melalui perantara Pusat Layanan Internasional Untirta.
5. Melakukan pendampingan kepada admin prodi untuk pelaporan kegiatan MBKM dan pelaporan mata kuliah CM/TBP ke feeder PDDIKTI.
6. Untirta berkomitmen untuk menanggung seluruh biaya pendaftaran akreditasi internasional prodi.
7. Melengkapi dokumen pendukung SAKIP dan melaksanakan rekomendasi dalam LHE SAKIP Tahun 2023.
8. Melaksanakan monitoring pelaksanaan anggaran secara rutin, serta berkoordinasi secara aktif kepada stake holder dalam upaya peningkatan pelaksanaan anggaran.



LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof.Dr.Ir.H.Fatah Sulaiman, ST.,MT

Jabatan : Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Serang,30 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof.Dr.Ir.H.Fatah Sulaiman, ST.,MT



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 115.558.924.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 21.375.233.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 142.511.000.000
		TOTAL	Rp. 279.445.157.000

Serang,30 Januari 2023

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, **Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, ST., MT



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof.Dr.Ir.H.Fatah Sulaiman, ST.,MT

Jabatan : Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Serang,13 November 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, **Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof.Dr.Ir.H.Fatah Sulaiman, ST.,MT



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 31.521.061.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 208.302.113.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 112.254.900.000
		TOTAL	Rp. 352.078.074.000

Serang, 13 November 2023

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, **Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, ST., MT



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 24,22
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 29,65
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 46,5
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia Industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 20
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0,5	TW4 : 0,5	TW4 : 0,6
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0,6	TW4 : 0,6	TW4 : 0,6
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 40,2
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 9
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	80	TW4 : 80	TW4 : 87,15

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.352.078.074.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 16 Januari 2024 sebesar **Rp. 342.634.529.361** atau **97,32%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 16 Januari 2024 **Rp. 9.443.544.639**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Sudah dilaksanakan tracer study dengan hasil 1.311 lulusan tahun 2022 telah mengisi tracer study. Dari 1.311 lulusan yang mengisi tracerstudy tersebut ada 691 yang memenuhi kriteria perhitungan IKU 1.1 dengan rincian sebanyak 640 mahasiswa bekerja, 45 orang wiraswasta, dan 6 lulusan study lanjut. Sehingga capaian IKU 1.1 sampai dengan Triwulan IV sebanyak 24.22%.

Kendala / Permasalahan :

Belum ada program/kegiatan untuk meningkatkan serapan lulusan di dunia kerja.

Strategi / Tindak Lanjut :



Badan Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Merencanakan Job Fair, pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa, mendukung studi lanjut mahasiswa, dan mendorong implementasi Fast Track.

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Sudah dilaksanakan kegiatan MBKM semester Genap tahun akademik 2022/2023 dan Semester Ganjil tahun akademik 2023/2024 serta sudah adanya pelaporan mahasiswa MBKM tersebut pada PDDIKTI. Dari hasil pelaporan tersebut ada 1.181 mahasiswa MBKM. Selain itu, Untirta juga aktif mengirimkan delegasi mahasiswa untuk kompetisi tingkat nasional atau internasional. Dari hasil laporan yang telah diterima, terjadi peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi di Untirta, sampai dengan Triwulan IV ada sebanyak 186 mahasiswa berprestasi yang memenuhi kriteria IKU 1.2. Sehingga persen capaian IKU 1.2 Untirta sampai dengan Triwulan IV adalah 29.65%.

Kendala / Permasalahan :

Belum tersedia SOP rencana MBKM dan rencana pengiriman delegasi mahasiswa untuk kompetisi secara terstruktur. Prodi masih terkendala masalah konversi mata kuliah dan minat mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM menurun, sedangkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM lainnya naik.

Strategi / Tindak Lanjut :

Disusun SOP rencana MBKM dan pengiriman delegasi mahasiswa untuk kompetisi. Pada saat ini sedang disusun aturan terkait kegiatan KKM untuk memenuhi capaian IKU 1.2.

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Menjadikan riwayat pekerjaan dosen sebagai salah satu poin yang mempengaruhi perhitungan remunerasi dosen. Hal ini bertujuan untuk memotivasi para dosen agar aktif melaporkan riwayat pekerjaannya. Dosen telah secara pro aktif melaporkan capaian kinerja riwayat pekerjaannya di aplikasi suster. Saat ini sudah ada 392 dosen yang bekerja di luar, anggota profesi, dan membimbing mahasiswa berprestasi. Saat ini jumlah dosen untirta adalah 843, sehingga persen capaian IKU 2.1 sampai dengan Triwulan IV adalah 46.50%.

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada Kendala/Permasalahan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tidak ada Rekomendasi untuk Strategi/ Tindak Lanjut dan usaha yang akan dilakukan

D . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Menambah persyaratan penerimaan dosen baru dengan riwayat pekerjaan (pengalaman kerja) minimal 2 tahun. Pada saat ini banyak dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut S3. Selain itu, pada tahun 2023 ini dosen yang mengikuti sertifikasi profesi juga semakin banyak. Sampai dengan Triwulan III total sudah ada 349 dosen yang S3, bersertifikasi kompetensi/profesi, atau memiliki pengalaman kerja yang sesuai kriteria IKU 2.2. Dengan jumlah dosen mencapai 843, maka persentase capaian IKU 2.2 Untirta sampai dengan triwulan III adalah 41.4%. Jika menghitung dengan menggunakan formula IKU baru berdasarkan Kepmen 210/M/2023 maka hanya dosen dengan sertifikasi kompetensi/ profesi (tanpa melihat strata pendidikan dosen) dan praktisi mengajar saja yang diakui sebagai capaian IKU 2.2. Capaian IKU 2.2 sampai dengan triwulan IV berdasarkan Kepmen baru tersebut adalah 227 dosen dengan sertifikasi, dan 82 praktisi mengajar, sehingga diperoleh persen capaian IKU 2.2 Untirta sebesar 20%.

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada Kendala/Permasalahan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tidak ada Rekomendasi untuk Strategi/ Tindak Lanjut dan usaha yang akan dilakukan

E . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Publikasi menjadi syarat dalam remunerasi dosen. Memberikan bantuan publikasi Jurnal Nasional minimal Sinta 2 atau Jurnal Internasional minimal Q4. Pada saat ini banyak dosen yang sedang menuliskan karya ilmiah/publikasi. Sampai dengan triwulan IV sudah ada 514 publikasi karya dosen baik berupa publikasi dan penelitian. Dengan jumlah dosen mencapai 843, maka persentase capaian IKU 2.3 Untirta sampai dengan Triwulan IV adalah 60.97% (0,609).

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada Kendala/Permasalahan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tidak ada Rekomendasi untuk Strategi/ Tindak Lanjut dan usaha yang akan dilakukan

F . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Mendampingi prodi untuk pembuatan Implementation Arrangement (IA). Mensosialisasikan kepada para operator SIKERMA agar segera mengupload PKS dan IA pada aplikasi SIKERMA. Saat ini sudah ada 55 PKS dan 33 IA dari data 55 PKS prodi tersebut. Dengan jumlah prodi Untirta saat ini sebanyak adalah 49, maka persentase capaian IKU 3.1 sampai dengan Triwulan IV adalah 0.6

Kendala / Permasalahan :

Masih banyak Prodi yang belum paham terkait informasi Implementation Arrangement (IA). Operator Sikerma tingkat Fakultas masih banyak yang belum melaporkan PKS atau IA.

Strategi / Tindak Lanjut :

Bagian kerjasama lebih intens berkomunikasi dengan fakultas dan prodi terkait pelaporan dokumen kerjasama. Menyediakan Buku Panduan Kerjasama serta pelaksanaan workshop penyusunan Implementation Arrangement.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Prodi sedang mengumpulkan data RPS dan Rencana Pembelajaran. Saat ini sudah ada 860 Mata Kuliah (MK) yang menerapkan case method dan team-based project, sementara Untirta saat ini memiliki 2.783 MK. Sehingga persentase capaian IKU 3.2 sampai dengan Triwulan IV ini adalah 40,20%.

Kendala / Permasalahan :

Perlu ditingkatkan jumlah MK Case Method (CM) dan Team-Based Project (TBP). Masih banyak data dukung RPS Mata kuliah Case Method dan Team-Based Project yang belum dilaporkan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mengadakan Workshop MK Case Method dan Team-Based Project bagi MK yang belum memiliki RPS CM dan TBP.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Untirta sudah mengajukan Akreditasi Internasional (FIBAA) untuk 2 klaster (5 prodi) yaitu klaster 1 terdiri dari prodi Administrasi Publik dan prodi Agribisnis, sedangkan klaster 2 terdiri dari prodi Ekonomi Pembangunan, prodi Akuntansi, dan prodi Manajemen. Assesmen lapangan untuk klaster 1 dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 22 Februari 2024 dan assesmen untuk klaster 2 akan dilaksanakan tanggal 27 s.d. 29 Februari 2024. Selain pengajuan Akreditasi Internasional prodi, pada tahun 2023 Untirta juga sudah mendapatkan sertifikasi Internasional AUN-QA untuk 4 prodi yang telah di setujui oleh PDDIKTI. Adapun 4 prodi tersebut adalah Teknik Industri, Administrasi Publik, Pendidikan Non-Formal, dan Pendidikan Matematika.

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada Kendala/Permasalahan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tidak ada Rekomendasi untuk Strategi/ Tindak Lanjut dan usaha yang akan dilakukan

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Untirta telah melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal pada bulan Agustus 2023 melalui aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek. Evaluasi tersebut telah dilaksanakan sesuai standar yaitu sesuai Kertas Kerja Evaluasi (KKE) pada aplikasi SPASIKITA yang telah berpedoman pada PermenpanRB Nomor 88/2021. Pada saat proses evaluasi dilaksanakan, Untirta mendapatkan pendampingan dari Biro Perencanaan. Evaluasi AKIP internal tersebut dilaksanakan oleh SDM yang telah mengikuti pelatihan/diklat SAKIP serta dilengkapi dokumen pendukung AKIP yang relevan. Dari hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja yang dilaksanakan oleh Irjen diperoleh nilai final SAKIP tahun 2023 Untirta adalah A dengan nilai 86,10.

Kendala / Permasalahan :

Masih ada beberapa dokumen pendukung SAKIP yang belum sempurna.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan upaya untuk memenuhi dokumen pendukung SAKIP dan meningkatkan kualitasnya, serta dan melaksanakan rekomendasi dalam LHE SAKIP Tahun 2023 agar nilai SAKIP Untirta dapat meningkat untuk tahun berikutnya.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

1). Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan anggaran secara berkala. 2). Melaksanakan pembahasan progres penyerapan anggaran tahun 2023 yang melibatkan pimpinan unit kerja dan penanggung jawab kegiatan masing-masing unit

Kendala / Permasalahan :

Pelaksanaan kegiatan di fakultas, lembaga dan unit masih mengalami penumpukan di akhir tahun, sehingga daya serap anggaran Untirta menjadi rendah di awal hingga pertengahan tahun. Hal ini juga menyulitkan pelaporan pelaksanaan anggaran karena padatny kegiatan di akhir tahun

Strategi / Tindak Lanjut :

1) Meningkatkan koordinasi dengan unit terkait serta meningkatkan keterlibatan (peran serta) pimpinan dan stakeholder dalam rangka



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran. 2) Menghimbau kepada seluruh pimpinan unit kerja dan penanggung jawab kegiatan untuk menjadwalkan pelaksanaan kegiatan (mapping) dalam rangka mempercepat pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan daya serap anggaran 3) Melakukan monitoring dan evaluasi atas kinerja anggaran secara berkala dan melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang sangat mendesak untuk segera dilaksanakan.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Beberapa rencana strategis untuk mencapai target pada triwulan berikutnya yakni percepatan implementasi program fast track, dan penguatan jaringan industri, serta optimalisasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) kompetensi untuk mahasiswa agar memiliki bekal tambahan dan keunggulan di bidang yang dimiliki dan bidang lainnya

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Serang, 16 Januari 2024

**Rektor Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa**



Prof.Dr.Ir.H.Fatah Sulalman, ST.,MT



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SATUAN PENGAWASAN INTERN

Jalan Raya Palka KM. 03 Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang
Provinsi Banten Telepon (0254) 3204321 Laman : spi.untirta.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Serang, 29 Januari 2024
Ketua SPI,


Dr. Rudi Zulfikar, SE.Ak., MSi., MM., CA.
NIP. 197205022001121001.